

# **LAPORAN KINERJA**

## **ORGANISASI PERANGKAT DAERAH**

### **TAHUN 2021**



**KARTU KELUARGA**



PROVINSI LAMPUNG  
PEMERINTAH KOTA METRO

72032010170001  
NIBI CHANNAL FATMA SURUDI  
METRO, 10-10-2017  
LAKI-LAKI Gol. Darah  
18200109270000  
KORUS GURUH SIBILO  
1973-11-301917 0004

## **DINAS KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL**

### **KOTA METRO**

### **TAHUN 2022**

## KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan Puji dan Syukur kehadirat Allah SWT atas limpahan Rahmat dan Hidayah-Nya sehingga Laporan Kinerja Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Metro Tahun Anggaran 2021 dapat diselesaikan. Laporan Kinerja ini disusun berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah dalam rangka mempertanggungjawabkan pelaksanaan Tugas Pokok dan Fungsinya serta kewenangan pengelolaan sumber daya yang ada.

Laporan kinerja Organisasi Perangkat Daerah disusun untuk melaporkan pencapaian kinerja Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil sebagai Instansi penyelenggara layanan publik dalam pelayanan Administrasi Kependudukan dan Pencatatan Sipil. Selain itu laporan kinerja merupakan informasi mengenai keberhasilan dan kegagalan penyelenggara kinerja Instansi Pemerintah dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya.

Kami menyadari sepenuhnya bahwa masih terdapat banyak kekurangan dalam penyusunan laporan kinerja ini. Oleh karena itu kami harapkan saran dan kritik yang bersifat membangun agar penyusunan laporan kinerja ini dapat lebih baik lagi di masa yang akan datang.

Akhirnya kami berharap semoga Laporan kinerja Organisasi Perangkat Daerah ini dapat memberikan informasi serta manfaat untuk Kota Metro khususnya bagi masyarakat pengguna layanan.

Metro, Februari 2022

KEPALA DINAS KEPENDUDUKAN DAN  
PENCATATAN SIPIL KOTA METRO



**Dra. MARIA FITRI JAYASINGA, M.Pd**

Pembina Utama Muda

NIP. 19630301 198303 2 006

---

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b>	
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>i</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>ii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	I - 1
<b>BAB II PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA</b>	
A. Perencanaan Kinerja .....	II - 1
B. Rencana Aksi .....	II - 2
<b>BAB III AKUNTABILITAS KINERJA</b>	
A. Capaian Kinerja Organisasi .....	III-1
1. Perbandingan antara target dan realisasi kinerja.....	III-3
2. Perbandingan realisasi kinerja dan capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu .....	III-22
3. Perbandingan realisasi kinerja sampai tahun ini dengan targetnjangka menengah OPD.....	III-26
4. Perbandingan realisasi kinerja dengan target Nasional	III-28
5. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan / penurunan serta alternative solusi yang telah dilakukan .....	III-33
6. Analisis atas efesiensi sumber daya.....	III-35
7. Analisis Program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian perjanjian kinerja .....	III-42
8. Prestasi/keberhasilan yang telah diperoleh dinas kependudukan dan pencatatan sipil Kota Metro .....	III-61
<b>BAB IV PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	IV - 1
B. Penutup .....	IV - 1

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Berdasarkan UU Nomor 23 tahun 2014 urusan Pemerintahan terdiri dari 3 urusan yakni urusan pemerintahan absolut, urusan pemerintahan konkuren, dan urusan pemerintahan umum. Administrasi Kependudukan dan Pencatatan sipil masuk dalam urusan Pemerintahan Konkuren Wajib Non Pelayanan Dasar yang artinya urusan pemerintahan yang dibagi antara Pemerintah Pusat dan Daerah Propinsi dan Daerah Kabupaten/Kota. Urusan Pemerintahan Konkuren yang diserahkan ke Daerah menjadi pelaksanaan Otonomi daerah dalam rangka mewujudkan Kepemerintahan yang baik (*Good Governance*) melalui lembaga-lembaga pemerintah yang akan dibentuk sesuai dengan urusan dan kewenangan masing-masing Pemerintah.

Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Metro merupakan organisasi perangkat daerah yang dibentuk oleh Pemerintah Daerah Kota Metro melalui Peraturan Daerah Kota Metro Nomor 24 Tahun 2016 tentang Perubahan atas Peraturan Daerah Kota Metro Nomor 12 tahun 2010 tentang Pembentukan Organisasi dan Tata Kerja Perangkat Daerah Kota Metro yang bertujuan untuk mendukung pemerintah mewujudkan pemerintahan yang baik (*Good Governance*) melalui pelayanan publik urusan administrasi kependudukan.

Dalam penyusunan Rencana Strategis Organisasi Perangkat Daerah, Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Metro melaksanakan Misi ke-5 (lima) Kepala Daerah Kota Metro yaitu : Mewujudkan Tata Kelola Pemerintahan yang baik (*Good Governance*), Terhormat, dan Bermartabat, yang bertujuan Untuk mewujudkan Visi Pemerintah Kota Metro periode 2021 – 2026 yaitu ***“Terwujudnya Kota Metro Berpendidikan, Sehat, Sejahtera dan Berbudaya”***

Untuk mencapai Visi Kota Metro seperti tersebut di atas maka Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Disdukcapil) Kota Metro dalam pelaksanaan

tugasnya harus sejalan dengan Rencana Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kota Metro Tahun 2021-2026. Disdukcapil Kota Metro merupakan salah satu instansi pemerintah yang ada di Kota Metro, sebagai unsur pelaksana teknis di bidang kependudukan dan Pencatatan sipil. Dikarenakan hal tersebut maka Renstra Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil akan memfokuskan kepada upaya mendukung Pemerintah Kota Metro dalam meningkatkan Reformasi Birokrasi dan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) tingkat Kota Metro.

Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) yang baik merupakan indikator kinerja yang harus dicapai oleh Disdukcapil Kota Metro. Untuk mencapai nilai IKM yang baik standar pelayanan yang diberikan kepada masyarakat harus sesuai dengan kebutuhan dan karakter dari warga Kota Metro, baik dilihat dari segi geografis maupun dari segi demografi penduduk Kota Metro. Pelayanan yang diberikan pada Disdukcapil Kota Metro ditekankan pada urusan administrasi kependudukan dan pencatatan sipil dan hal-hal yang mendukungnya. Kinerja yang ingin dicapai demi mewujudkan Indeks Kepuasan Masyarakat yang baik adalah mencakupi tingkat kepemilikan dokumen kependudukan dan pencatatan sipil yang tinggi di Kota Metro.

Upaya untuk mewujudkan peningkatan nilai Indeks Kepuasan Masyarakat dalam pelayan publik, Disdukcapil Kota Metro berupaya mencari terobosan-terobosan dan ide-ide baru terkait inovasi pelayanan publik guna meningkatkan realisasi capaian kinerja khususnya pada indikator kinerja yang menjadi Indikator Kinerja Utama (IKU) Organisasi Perangkat Daerah, oleh karena itu Disdukcapil Kota Metro mengeluarkan inovasi-inovasi pelayanan sebagai berikut :

1. Program dengan pendekatan strategis bernama program **N3/M3** yang diambilkan dari bahasa Lampung yaitu :

**N<sub>1</sub>** adalah **Nyesak** artinya **Mencari**.

**N<sub>2</sub>** adalah **Nyesung** artinya **Menjemput**.

N<sub>3</sub> adalah **Ngetak** artinya adalah **Mengantar**.

Program ini juga bisa disebut dalam Bahasa Indonesia bernama program **M3** yakni **Mencari, Menjemput, Mengantar**. Dengan kata lain Program **N3** sama dengan Program **M-3**.

## 2. Aplikasi LADO (Lacak Dokumen)

Aplikasi Lacak Dokumen yang di buat akronim menjadi Aplikasi LADO merupakan inovasi untuk mendongkrak waktu proses pelayanan, menyediakan informasi proses layanan, menetapkan persyaratan layanan, menertibkan berkas permohonan dokumen serta memudahkan dalam melacak setiap permohonan dokumen kependudukan, dan dapat mengevaluasi serta monitoring terhadap setiap penerbitan dokumen.

## 3. Layanan Dukcapil dalam genggaman

Inovasi layanan Dukcapil dalam genggaman merupakan layanan administrasi kependudukan dan pencatatan sipil secara online berbasis android. Inovasi ini di luncurkan guna memberikan kemudahan kepada masyarakat untuk mendapatkan pelayanan dokumen kependudukan dan pencatatan sipil cukup menggunakan smart phone tanpa terkendala waktu pelayanan dan jarak, sehingga masyarakat datang ke kantor Disdukcapil hanya mengambil dokumen permohonan yang sudah selesai tanpa harus menunggu antrian yang lama.

## 4. KIOSK Anjungan Dukcapil Mandiri Khusus KIA

Inovasi KIOSK Anjungan Dukcapil Mandiri Khusus KIA dimaksudkan untuk memudahkan masyarakat dalam kepemilikan dokumen Kartu Identitas Anak (KIA) serta guna meningkatkan Kualitas Pelayanan Administrasi Kependudukan di Kota Metro, dengan tujuan utama mewujudkan tertib administrasi kependudukan serta membahagiakan masyarakat dalam pelayanan dokumen kependudukan di Kota Metro.

5. Kerjasama Pemanfaatan Dokumen Kependudukan Kartu Identitas Anak (KEMAPEDOKIA)

KEMAPEDOKIA merupakan Inovasi yang diluncurkan agar Dokumen Kependudukan Kartu Identitas Anak (KIA) yang di terbitkan oleh Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Metro selain sebagai identitas pribadi juga dapat dipergunakan sebagai media/sarana promosi dengan menjalin kemitraan dengan Lembaga Swasta/Perusahaan. Selain itu sejalan dengan prestasi Pemerintah Kota Metro yang mendapatkan penghargaan sebagai Kota Layak Anak (KLA) dapat ditingkatkan dengan menjalin kerjasama pemanfaatan dokumen KIA dengan Lembaga Swasta/Perusahaan.

6. ASIH PENDUK (Aplikasi Sistem Histori Pelayanan Penduduk)

ASIH PENDUK merupakan Inovasi yang diluncurkan oleh Disdukcapil Kota Metro dengan tujuan agar seluruh histori pelayanan Kependudukan dan Pencatatan Sipil dapat termonitoring sehingga dari data histori pelayanan tersebut dapat dilakukan evaluasi terhadap kinerja pelayanan.

7. RUBRIK KONSULTASI

Rubrik Konsultasi merupakan Inovasi yang diluncurkan dengan tujuan Menyediakan fasilitas untuk rubrik konsultasi kepada masyarakat tentang penyelenggaraan pelayanan kependudukan dan pencatatan sipil terkait permasalahan-permasalahan serta kendala teknis yang sering dijumpai dalam pelayanan, sehingga dengan adanya rubrik konsultasi tersebut dapat membantu masyarakat dalam pealyanan Adminduk.

Inovasi-inovasi pelayanan tersebut merupakan dorongan tanggung-jawab institusional Dinas Kependudukan Pencatatan Sipil Kota Metro, dalam mendukung pencapaian target nasional. Salah satu tugas Disdukcapil adalah menanamkan pemahaman kepada masyarakat bahwa kepemilikan dokumen kependudukan dan

akta-akta pencatatan sipil sebagai wujud pengakuan negara atas indentitas penduduk. Inilah yang mendorong perlunya suatu kegiatan terobosan yang penuh inovasi untuk mempercepat cakupan kepemilikan akta pencatatan sipil dan dokumen kependudukan. Hal itulah yang melatarbelakangi program ini diusulkan oleh Disdukcapil Kota Metro. Tentu saja Disdukcapil Kota Metro memerlukan dukungan dari stakeholder dan pihak-pihak terkait, yakni instansi pemerintah dan masyarakat Kota Metro.

Sebagai instansi pelayanan publik, Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Metro dihadapkan pada sebuah permasalahan yang sangat mendasar. Permasalahan tersebut adalah Disdukcapil Kota Metro sebagai Role model pelayanan publik, sehingga dituntut untuk menyelenggarakan pelayanan yang maksimal kepada masyarakat, sedangkan pelayanan tidak dapat berjalan maksimal jika tidak didukung dengan sarana prasarana yang baik, serta didukung kualitas SDM yang terampil dan professional. Selain itu bangunan gedung kantor juga sudah lama dan memerlukan perapihan dan perbaikan khususnya pada bangunan atap kantor yang sudah banyak mengalami kerusakan dibebberapa bagian tepinya agar tidak membahayakan orang-orang yang ada didalamnya serta harapannya agar bangunan gedung kantor tampak menarik dan modern mengikuti perkembangan zaman.

Sedangkan dari sisi kinerja yang dilaksanakan, dalam rangka mewujudkan pelayanan prima kepada masyarakat, Disdukcapil Kota Metro berupaya meningkatkan capaian kinerja 100 %, akan tetapi sebagai instansi pelayanan yang berinteraksi langsung kepada masyarakat seringkali menemui kendala dalam pelaksanaan tugas. Permasalahan yang sangat besar dampaknya terhadap pelayanan kependudukan dan pencatatan sipil adalah adanya pandemic COVID19 yang mana sistim dan mekanisme pelayan administrasi kependudukan dan pencatatan sipil mengalami perubahan mengikuti standard prosedur kesehatan yang telah ditetapkan oleh pemerintah agar pelayanan ditengah pandemic covid19 tetap dapat

dilakukan. Selain prosedur dan mekanisme pelayanan yang berubah dengan adanya pandemi covid19, dampak yang dirasakan sampai pada pengurangan anggaran APBD 2021 melalui refocusing anggaran untuk penanggulangan covid19, maka anggaran belanja langsung Disdukcapil Kota Metro tahun 2021 refocusing anggaran sebesar Rp. 1.485.547.800 (17,22%) yaitu dari jumlah anggaran sebesar Rp. 8.626.455.622 menjadi Rp. 7.140.907.822 untuk penanggulangan Covid19.

Dengan adanya refocusing anggaran tersebut maka Disdukcapil Kota Metro harus bisa menyesuaikan kebutuhan belanja kantor agar pelayanan tetap maksimal meskipun dengan keterbatasan anggaran. Meskipun terdapat penambahan anggaran pada APBD Perubahan hal itu bersifat urgent dan kebutuhan rutin kantor.

Selain pada permasalahan pandemi Covid 19 di atas, Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Metro tidak lepas dari Permasalahan umum dan biasa yang sering dijumpai dalam proses pelayanan kependudukan dan pencatatan sipil, seperti elemen data yang tertera di dalam kartu keluarga (KK) tidak sesuai dengan dokumen pendukung (Akta Kelahiran, Akta Perkawinan), ketidaklengkapan persyaratan dalam kepengurusan penerbitan dokumen kependudukan dan pencatatan sipil serta permasalahan-permasalahan lainnya yang semisal. Selain itu dampak dari pandemic Covid19 juga berdampak pada system dan mekanisme pelayanan yang berubah dari system tatap muka langsung dengan petugas pelayanan berubah menjadi sistim pelayanan daring dengan menggunakan hand phone (HP) android, hal ini dilakukan untuk mengurangi kerumunan masyarakat yang dapat berpotensi untuk penyebaran covid19 secara meluas. Dengan mekanisme layanan daring tersebut tentunya ada dampak positif maupun negatif. Dampak positifnya adalah pelayanan dapat dilakukan dari rumah masing-masing masyarakat sehingga tidak perlu lagi menunggu antrian serta berpotensi menekan penyebaran covid19, sedangkan dampak negatifnya adalah adanya salah pengertian dari para pemohon layanan dalam memahami tata cara dan persyaratan yang harus dilengkapi dalam proses pelayanan administrasi kependudukan dan pencatatan

sipil, sehingga hal itu berdampak pada anggapan masyarakat bahwa pelayanan pada Disdukcapil Kota Metro terkesan berbelit dan susah.

Dengan adanya permasalahan yang sifatnya umum di atas, Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Metro bertekad untuk memberikan pelayanan yang maksimal kepada masyarakat dengan menyelenggarakan kegiatan-kegiatan yang sifatnya memberikan pengetahuan dan edukasi kepada masyarakat terkait dengan kebijakan pelayanan kependudukan dan pencatatan sipil berdasarkan peraturan yang berlaku dengan berbagai kegiatan, diantaranya adalah kegiatan sosialisasi peraturan pencatatan sipil, kegiatan Pelayanan keliling pembuatan KTP-el terutama bagi wajib KTP-el yang menyandang disabilitas, jompo serta orang-orang yang memiliki keterbatasan fisik karena sakit menahun, serta wajib KTP-el pemula yang sudah berusia 17 tahun agar dapat menggunakan hak pilihnya dalam pesta demokrasi pemilihan umum serta mendapatkan fasilitas layanan publik lainnya seperti fasilitas kesehatan, pendidikan, sosial, budaya dan pekerjaan umum. Selain itu Disdukcapil Kota Metro juga melaksanakan pelayanan jemput dokumen di masyarakat dengan istilah pelayanan jemput bola (JEBOL) dengan tetap berpedoman pada protokol standard kesehatan untuk mencegah menyebarnya covid19. Selain kegiatan tersebut upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kinerja pelayanan kepada masyarakat adalah dengan meningkatkan kualitas sarana dan prasarana pendukung pelayanan serta memanfaatkan teknologi informasi sehingga kinerja pelayanan dapat meningkat dan manfaatnya dapat dirasakan langsung oleh masyarakat sebagai pengguna pelayanan kependudukan dan pencatatan sipil yang berdampak pada meningkatnya nilai Indek Kepuasan Masyarakat (IKM) di Kota Metro dalam pelayanan publik serta di tingkat Kota Metro Disdukcapil dapat berpartisipasi dalam membantu meningkatkan kualitas Reformasi Birokrasi dan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) melalaui pelayanan Administrasi Kependudukan dan Pencatatan Sipil.

## BAB II

### PERENCANAAN

#### A. PERJANJIAN KINERJA

Berdasarkan Rencana Strategis (RENSTRA) 2021-2026 Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Metro telah mengimplementasikan beberapa hal yaitu tujuan, sasaran strategis maupun kegiatan yang telah ditetapkan dengan penyusunan Penetapan Kinerja.

Penetapan Kinerja menjadi tolak ukur keberhasilan yang harus dicapai oleh Organisasi Perangkat Daerah (OPD) sebagaimana yang telah ditetapkan pada Perjanjian Kinerja Kepala OPD dan perjanjian kinerja tersebut harus diwujudkan di akhir periode pelaksanaan kinerja yang diperjanjikan.

Untuk mewujudkan kualitas pelayanan publik yang maksimal, Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Metro tahun 2021 telah menetapkan sasaran strategis dan sasaran program sebanyak 4 (empat) sasaran antara lain, yaitu :

1. Meningkatnya kualitas pelayanan administrasi kependudukan dan Pencatatan sipil.
2. Terpenuhinya administrasi Pencatatan Sipil.
3. Terpenuhinya administrasi pendaftaran kependudukan.
4. Terpenuhinya administrasi Pengelolaan Informasi Administrasi Kependudukan dan Layanan berbasis digital.

Agar sasaran strategis Disdukcapil dapat tercapai, maka diperlukan poin-poin yang menjadi indikator kinerja utama sebagai penilaian dalam menentukan ukuran keberhasilan suatu pekerjaan yang menjadi tugas pokok dan fungsinya.

Adapun Indikator Kinerja Utama dan Target Kinerja Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Metro Tahun 2021 dapat terlihat dalam table sebagai berikut :

**Sasaran Strategik, indikator Kinerja Utama serta Target Capaian  
Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Metro  
Tahun 2021**

<b>No</b>	<b>Sasaran Strategis dan Sasaran Program</b>	<b>Indikator Kinerja Sasaran dan Indikator Kinerja Program</b>	<b>Target</b>
<b>I</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>
1	Meningkatnya kualitas pelayanan administrasi kependudukan dan Pencatatan sipil	1. Nilai rata-rata IKM (Indeks Kepuasan Masyarakat)	87
2	Terpenuhinya adminstrasi Pencatatan Sipil	2. Persentase Kepemilikan Akta Kelahiran (Usia 0-17 tahun)	99,90 %
		a. Proporsi anak umur di bawah 5 tahun yang kelahirannya dicatat oleh lembaga pencatatan sipil, menurut umur	100 %
		b. Persentase kepemilikan akta lahir untuk penduduk 40% berpendapatan bawah	43 %
		c. Persentase anak yang memiliki akta kelahiran (Usia 0-18 tahun)	99,90 %
		3. Persentase Kepemilikan Akta Kematian	100 %
		4. Persentase Kepemilikan Akta Perkawinan	99 %
		5. Persentase Kepemilikan Akta Perceraian	90 %
3	Terpenuhinya adminstrasi pendaftaran kependudukan	6. Persentase Kepemilikan KTP-el	100 %
		7. Persentase Kepemilikan Kartu Keluarga (KK)	100 %
		8. Kepemilikan Kartu Identitas Anak (KIA)	98 %
4	Terpenuhinya administrasi Pengelolaan Informasi Administrasi Kependudukan dan Layanan berbasis digital	9. Persentase Pelayanan Aplikasi Dukcapil Dalam Genggaman	1,50 %

## B. RENCANA AKSI (Action Plan)

**Rencana Aksi** adalah langkah awal yang mutlak dilakukan untuk melaksanakan program kegiatan yang telah disusun oleh setiap organisasi dalam rangka merealisasi target kinerja yang telah ditetapkan pada awal tahun perencanaan berupa Rencana Kerja Tahunan (RKT) yang di tetapkan dalam bentuk Perjanjian Kinerja (PK).

Untuk merealisasikan target kinerja pada Indikator Kinerja Utama (IKU), Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Metro menyusun langkah-langkah aksi yang dituangkan dalam bentuk rencana aksi sebagai berikut :

1. Sasaran strategis yang akan dicapai oleh Disdukcapil Kota Metro yang merupakan tanggung jawab eselon II adalah *meningkatnya kualitas pelayanan administrasi kependudukan dan pencatatan sipil*. Untuk mewujudkan sasaran strategis tersebut, maka ditetapkanlah parameter pengukuran keberhasilan dengan indikator kinerja sasaran sebagai berikut ;

**1.1 Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)** target capaian adalah 87, untuk merealisasikan target kinerja IKM maka dilaksanakan dengan Program Program Pengelolaan Informasi Administrasi Kependudukan, yang mana sasaran dari program tersebut adalah

- 1.1.1 *Meningkatnya kualitas pelayanan dalam penataan administrasi kependudukan*, program untuk mencapai target indikator kinerja sasaran yaitu *Peningkatan Indeks Kepuasan masyarakat* dengan target indicator program pada semester I sebesar 0.58% dan semester II sebesar 1.16%. Tanggung jawab dalam mengukur nilai yang diperoleh Disdukcapil pada nilai IKM adalah di tingkat eselon III yaitu Kabid Pengelolaan Informasi Kependudukan (PIAK) dan Pemanfaatan Data.

Untuk mendukung terwujudnya sasaran program di atas (1.1.1) dapat di dorong dengan melaksanakan sub kegiatan yaitu :

**A. Sosialisasi terkait Pengelolaan Informasi Administrasi**

**Kependudukan** yang menjadi tanggung jawab eselon IV (**Kasi Pengelolaan dan Penyajian Data Kependudukan**) yang mana sasaran kegiatannya adalah *Terlaksananya forum konsultasi publik dengan instansi terkait dan tokoh masyarakat* dengan menghadirkan para Kasi pemerintahan di tingkat Kecamatan dan Kelurahan serta dengan melibatkan beberapa tokoh masyarakat melalui forum konsultasi publik untuk bersama-sama mencari solusi terkait permasalahan-permasalahan yang sering ditemui masyarakat dalam pelayanan sehingga dengan adanya kegiatan tersebut dapat meningkatkan kualitas pelayanan administrasi kependudukan dan pencatatan sipil. Untuk mengukur kegiatan itu dapat terlaksana atau tidak, dapat dilihat dari indicator output kegiatannya yaitu *Jumlah peserta rapat konsultasi public dengan target capaian 375 orang di 5 (lima) Kecamatan di Kota Metro* dengan total anggaran yang disediakan sebesar Rp. 162.156.000 (*seratus enam puluh dua juta seratus lima puluh enam ribu rupiah*), sedangkan jadwal pelaksanaannya adalah bulan Februari 2021.

**B. Kerjasama Pemanfaatan Data Kependudukan** yang menjadi tanggung jawab eselon IV (**Kasi Kerjasama dan Inovasi pelayanan**) yang mana sasaran kegiatannya adalah Adanya Kerjasama Pemanfaatan Data Kependudukan. Untuk mengukur kegiatan itu dapat dilihat dari indicator output kegiatannya Kerjasama dengan lembaga non vertikal di Kota Metro sebanyak 10 lembaga atau tempat usaha yang ada di Kota Metro yang bersedia melakukan kerjasama kemanfaatan dokumen KIA. Anggaran yang disediakan untuk kegiatan

sebesar Rp. 12.500.000 (*Dua belas juta rupiah*), sedangkan jadwal pelaksanaannya adalah bulan Maret 2021.

**C. Pembinaan dan Pengawasan terkait pengelolaan informasi**

**Administrasi** yang menjadi tanggung jawab eselon IV (**Kasi Pengelolaan dan Penyajian Data Kependudukan**) yang mana sasaran kegiatannya adalah Tersedianya hasil survei kepuasan masyarakat dalam pelayanan per semester. Output dari kegiatan ini adalah Jumlah dokumen survei kepuasan masyarakat yang di laporkan sebanyak 2 dokumen laporan. Anggaran yang disediakan untuk kegiatan sebesar Rp. 4.188.800 (*Empat juta seratus delapan puluh delapan ribu delapan ratus rupiah*), sedangkan jadwal pelaksanaannya adalah bulan Juni dan Nopember 2021.

**D. Fasilitasi terkait Pengelolaan Informasi Administrasi**

**Kependudukan Kegiatan Pemeliharaan Sistim Administrasi Kependudukan**, yang menjadi tanggung jawab eselon IV pada (**Kasi Sistem Informasi**). Sasaran dari kegiatan tersebut adalah Terlaksananya Pemeliharaan peralatan SIAK secara rutin dan berkala dan belanja modal server dengan indicator output kegiatannya adalah Jumlah barang peralatan SIAK yang terpelihara secara rutin dan berkala dengan target output kegiatan pertriwulan mencapai 100%. dengan total anggaran yang disediakan sebesar Rp.279.840.900 (*Dua ratus tujuh puluh sembilan juta delapan ratus empat puluh ribu sembilan ratus rupiah*), waktu pelaksanaan kegiatan adalah Januari – Desember 2021.

1.1.2 *Meningkatnya proses pelayanan administrasi kependudukan,* indikator program untuk mencapai target indikator kinerja sasaran yaitu *Persentase dokumen administrasi kependudukan yang diterbitkan sesuai SOP/tepat waktu,* dengan target indikator pada setiap triwulannya mencapai 100 %, yang mana tanggung pencapaian target tersebut menjadi tanggung jawab eselon III Kabid Pelayanan Pendaftaran Penduduk.

Untuk mendukung terwujudnya sasaran program di atas (1.1.2) dapat di dorong dengan melaksanakan sub kegiatan yaitu :

A. **Peningkatan Pelayanan Pendaftaran Penduduk** yang menjadi tanggung jawab eselon IV pada Kasi pendataan penduduk. Sasaran dari kegiatan tersebut adalah Terselenggaranya pelayanan dokumen kependudukan (KK,KTP-el dan KIA) kepada masyarakat sesuai dengan SOP/tepat waktu. Adapun indikator output kegiatannya adalah Persentase hasil pelayanan dokumen kependudukan (KK,KTP-el dan KIA) sesuai dengan SOP/tepat waktu dengan target triwulannya mencapai 100 %.

1.1.3 *Meningkatnya proses pelayanan administrasi Pencatatan sipil,* indikator program untuk mencapai target indikator kinerja sasaran yaitu *Persentase dokumen administrasi Pencatatan sipil yg diterbitkan sesuai SOP/tepat waktu* dengan target indikator pada setiap triwulannya mencapai 100 %, yang mana pencapaian target tersebut menjadi tanggung jawab eselon III Kabid Pelayanan Pencatatan Sipil.

Untuk mendukung terwujudnya sasaran program di atas (1.1.3) dapat di dorong dengan melaksanakan kegiatan yaitu :

A. **Kegiatan Pencatatan, Penatausahaan dan Penerbitan Dokumen atas Pelaporan Peristiwa Penting** yang menjadi tanggung jawab eselon IV (**Kasi Kelahiran**) yang mana salah satu sasaran dari kegiatan ini adalah Terselenggaranya pelayanan Akta-akta pencatatan Sipil kepada masyarakat sesuai dengan SOP/tepat waktu. Adapun indicator output kegiatannya adalah Persentase hasil pelayanan dokumen Akta-akta pencatatan sipil sesuai dengan SOP/tepat waktu dengan target triwulannya mencapai 100 %.

**1.2 Persentase Kepemilikan Akta – Akta** yang terdiri dari beberapa target

Indikator Kinerja sasaran yaitu :

- A. Proporsi anak umur di bawah 5 tahun yang kelahirannya dicatat oleh lembaga pencatatan sipil menurut umur dengan target indikator kinerja sebesar 100 %,
- B. Persentase kepemilikan akta lahir untuk penduduk 40 % berpendapatan bawah dengan target capaian kinerja sebesar 43%,
- C. Persentase anak yang memiliki akta kelahiran (Usia 0-18 tahun) dengan target capaian kinerja sebesar 99,90%,
- D. **Persentase Kepemilikan Akta Kematian** dengan target capaian kinerja sebesar 88 %,
- E. Persentase Kepemilikan Akta Perkawinan dengan target capaian kinerja sebesar 90% dan
- F. Persentase Kepemilikan Akta Perceraian dengan target capaian kinerja sebesar 90%.

Adapun setrategi untuk merealisasikan target Indikator Kinerja sasaran kepemilikan akta-akta pencatatan sipil sebagaimana terdapat pada point (1.2) di atas, maka dapat dilaksanakan dengan Program **Pencatatan**

**Sipil**, yang mana sasaran dan indikator dari program tersebut antara lain adalah :

1. *Meningkatnya cakupan kepemilikan akta kelahiran 0-5 tahun dengan indikator program yaitu Persentase peningkatan cakupan kepemilikan akta kelahiran 0-5 tahun target per triwulan 100%.*
2. *Meningkatnya cakupan kepemilikan akta kelahiran 0-17 tahun dengan indikator program yaitu Persentase peningkatan cakupan kepemilikan akta kelahiran 0-17 tahun target per triwulan 0,05%.*
3. *Meningkatnya cakupan kepemilikan akta kematian dengan indikator program Persentase peningkatan cakupan kepemilikan akta kematian target per triwulan 3.53%.*
4. *Meningkatnya cakupan kepemilikan akta perkawinan dengan indikator program Persentase peningkatan cakupan kepemilikan akta perkawinan dengan target per triwulan 90%.*
5. *Meningkatnya cakupan kepemilikan akta perceraian dengan indikator program Persentase peningkatan cakupan kepemilikan akta perceraian dengan target per triwulan 90%.*

Untuk mewujudkan pencapaian Target indikator program menjadi tanggung jawab eselon III yaitu Kabid Pelayanan Pencatatan Sipil.

Adapun **indikator program** yang menjadi tolak ukur penilaiannya adalah :

Untuk mewujudkan capaian target indikator program di atas (1.2) tersebut dilaksanakanlah kegiatan sebagai berikut :

- A. Sub Kegiatan **Pencatatan, Penatausahaan dan Penerbitan Dokumen atas Pelaporan Peristiwa Penting**, sasaran kegiatan Pelayanan pencatatan sipil tersebut adalah

*Terselenggaranya pelayanan Penerbitan Akta-akta Catatan Sipil melalui 4 in 1 dan 3 in 1. Dengan indicator output kegiatannya adalah Persentase hasil pelayanan Penerbitan Akta Kelahiran (target 3.500 dokumen) dan Akta Kematian (target 500 dokumen), dan Akta perkawinan (target 40 dokumen) dan akta perceraian (target 2 dokumen) target output kegiatan sebesar 100 % dengan anggaran kegiatan sebesar Rp. 47.228.000 (Empat puluh tujuh juta dua ratus dua puluh delapan ribu rupiah), yang dilaksanakan eselon IV (Kasi Kelahiran) adapun jadwal pelaksanaan kegiatan adalah dari bulan Januari sampai dengan Desember 2021.*

- B. Kegiatan **Sosialisasi Peraturan Pencatatan Sipil** yang yang melaksanakan adalah eselon IV (**Kasi Perkawinan dan Perceraian**) yang mana sasaran kegiatan tersebut adalah *Terlaksananya Sosialisasi peraturan akta kelahiran dan kematian*, dengan indicator output kegiatannya adalah *Jumlah peserta yang mengikuti Sosialisasi peraturan Akta akta kelahiran dan kematian. target capaian 675 orang peserta, dengan anggaran kegiatan yang disediakan sebesar Rp. 343.670.200 (Tiga ratus empat puluh tiga juta enam ratus tujuh puluh ribu dua ratus rupiah)*, adapun jadwal pelaksanaan kegiatan adalah bulan Maret 2021.

**1.3 Persentase Kepemilikan KTP-el** dengan target indicator kinerja sasaran sebesar 100 % dan **Persentase Kepemilikan Kartu Keluarga (KK)** dengan target indicator kinerja sasaran sebesar 100 %, serta **Kepemilikan**

**K I A (Kartu Identitas Anak)** target indicator kinerja sasaran sebesar 100%.

Dari 3 (tiga) indicator kinerja sasaran utama tersebut dapat dilaksanakan dengan program **Penataan Pendaftaran Penduduk**, yang mana sasaran dari program tersebut adalah :

*1.3.1 Meningkatnya cakupan kepemilikan Kartu Tanda Penduduk elektronik (KTP-el) yang menjadi tanggung jawab eselon III (Kabid pendaftaran Penduduk) dengan indikator programnya adalah Persentase peningkatan cakupan kepemilikan Kartu Tanda Penduduk elektronik (KTP-el) sebesar 100 % pada akhir tahun 2021.*

*1.3.2 Meningkatnya cakupan kepemilikan nik pada semua usia yang menjadi tanggung jawab eselon III (Kabid pendaftaran Penduduk) dengan indikator programnya adalah Persentase peningkatan cakupan kepemilikan nik semua usia sebesar 100 % pada akhir tahun 2021.*

*1.3.3 Meningkatnya cakupan kepemilikan Kartu Identitas Anak (KIA) yang menjadi tanggung jawab eselon III (Kabid pendaftaran Penduduk) dengan indikator programnya adalah Persentase peningkatan kepemilikan dokumen KIA (Kartu identitas Anak) dengan indikator output kegiatan sebesar 100%.*

Untuk mewujudkan capaian target indikator program di atas (1.3.1 - 1.3.3) tersebut dilaksanakanlah kegiatan sebagai berikut :

**A. Kegiatan Peningkatan Pelayanan Publik Dalam Bidang Kependudukan** yang menjadi tanggungjawab eselon IV (**Kasi Kasi Pendataan Penduduk**) yang mana sasaran dari kegiatan tersebut adalah *Terselenggaranya pelayanan*

*dokumen kependudukan (KK, KTP-el dan KIA) kepada masyarakat dan Terselenggaranya pelayanan KIA melalui jemput bola (berkas dokumen) ke sekolah-sekolah dengan indikator output kegiatan tersebut adalah Persentase hasil pelayanan dokumen kependudukan dengan total anggaran yang disediakan sebesar Rp. 162.250.000 (seratus enam puluh dua juta dua ratus lima puluh ribu rupiah), adapun jadwal pelaksanaan kegiatan pada bulan Januari s.d Desember 2021.*

**B. Kegiatan Sosialisasi pendaftaran penduduk** yang dilaksanakan oleh eselon IV (**Kasi Identitas Penduduk**) yang mana sasaran dari kegiatan tersebut adalah *Terlaksananya Sosialisasi Kebijakan Kependudukan* dengan indikator output kegiatan tersebut adalah *Jumlah peserta yang mengikuti Sosialisasi Kebijakan Kependudukan* dengan target kegiatan adalah 150 orang dengan total anggaran yang disediakan sebesar Rp.57.888.000 (*Lima puluh tujuh juta delapan ratus delapan puluh delapan ribu rupiah*). Adapun jadwal pelaksanaan kegiatan pada bulan Maret 2021.

**1.4 Persentase Pelayanan Aplikasi Dukcapil dalam Genggaman** dengan target indicator kinerja sasaran sebesar 1,5 %. Untuk merealisasikan target kinerja pelayanan berbasis aplikasi dukcapil dalam genggaman tersebut didukung dengan program antara lain :

**1.4.1 Program pencatatan sipil** yang mana sasaran programnya adalah *Meningkatnya layanan administrasi Pencatatan sipil melalui aplikasi dukcapil dalam genggaman dengan indikator program adalah Persentase Pelayanan administrasi Pencatatan sipil melalui Aplikasi Dukcapil dalam Genggaman dengan target pertriwulannya sebesar 1.5%.*

**1.4.2 Program Pendaftaran Penduduk**, sasaran programnya adalah Meningkatnya layanan administrasi kependudukan (KK,KTP-el dan KIA) melalui aplikasi dukcapil dalam genggamannya dengan indikator program adalah persentase Pelayanan administrasi kependudukan (KK,KTP-el dan KIA) melalui Aplikasi Dukcapil dalam Genggaman dengan target per triwulannya sebesar 1,5%.

**1.4.3 Program Pengelolaan Informasi Administrasi Kependudukan**, sasaran programnya adalah Meningkatnya layanan Pengaduan masyarakat melalui aplikasi dukcapil dalam genggamannya dengan indikator program adalah Persentase Pelayanan pengaduan masyarakat melalui Aplikasi Dukcapil dalam Genggaman dengan target per triwulannya sebesar 1,5%.

Untuk mewujudkan capaian target indikator program di atas (1.4.1 - 1.4.3) tersebut dilaksanakanlah sub kegiatan sebagai berikut :

- A. Sub Kegiatan Pencatatan, Penatausahaan dan Penerbitan Dokumen atas Pelaporan Peristiwa Penting yang mana sasaran dari sub kegiatan ini Terselenggaranya pelayanan Penerbitan Akta-akta Catatan Sipil melalui 4 in 1 dan 3 in 1. Sedangkan target sub kegiatan adalah Persentase hasil pelayanan Penerbitan Akta Kelahiran dan Akta Kematian Akta Perkawinan dan Akta Perceraian yang menggunakan aplikasi dukcapil dalam genggamannya sebanyak 1,5% per triwulan, waktu pelaksanaan kegiatan adalah dari Januari – Desember 2021.
- B. Sub Kegiatan Peningkatan Pelayanan Pendaftaran Penduduk dengan sasaran sub kegiatan adalah Terselenggaranya pelayanan dokumen kependudukan (KK,KTP-el dan KIA)

kepada masyarakat. Adapun target indikator adalah Persentase hasil pelayanan dokumen kependudukan (KK,KTP-el dan KIA) yang menggunakan aplikasi dukcapil dalam gengaman sebanyak 1.5% per triwulan, waktu pelaksanaan kegiatan adalah dari Januari – Desember 2021.

- C. Sub Kegiatan Pembinaan dan Pengawasan terkait pengelolaan informasi Administrasi, sasaran sub kegiatan adalah Terselenggaranya pelayanan pengaduan masyarakat dengan indikator output kegiatan adalah Persentase hasil pelayanan pengaduan masyarakat yang menggunakan aplikasi dukcapil dalam gengaman dengan target 1.5% per triwulan, waktu pelaksanaan kegiatan adalah dari Januari – Desember 2021.

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam matrik Rencana Aksi Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Metro Tahun Anggaran 2021 pada lembar berikut.











PROGRAM PENCATATAN SIPIL	Meningkatnya layanan administrasi Pencatatan sipil melalui aplikasi dukcapil dalam genggam	1,5	Pencatatan, Penatausahaan dan Penerbitan Dokumen atas Peleporan Peristiwa Penting	Terselenggaranya pelayanan Penerbitan Akta-akta Catatan Sipil melalui 4 in 1 dan 3 in 1.	Persentase hasil pelayanan Penerbitan Akta Kelahiran, Akta Kematian, Akta Perkawinan dan Akta Perceraian yang menggunakan aplikasi dukcapil dalam genggam	1,5	x	x	x																	
						1,5																				
						1,5																				
						1,5																				
PROGRAM PENDAFTARAN PENDUDUK	Meningkatnya layanan administrasi kependudukan (KK, KTP-el dan KIA) melalui aplikasi dukcapil dalam genggam	1,5	Peningkatan Pelayanan Pendaftaran Penduduk	Terselenggaranya pelayanan dokumen kependudukan (KK, KTP-el dan KIA) kepada masyarakat.	Persentase hasil pelayanan dokumen kependudukan (KK, KTP-el dan KIA) yang menggunakan aplikasi dukcapil dalam genggam	1,5	x	x	x																	
						1,5																				
						1,5																				
						1,5																				
Program Pengelolaan Informasi Administrasi Kependudukan	Meningkatnya layanan Pengaduan masyarakat melalui aplikasi dukcapil dalam genggam	1,5	Pembinaan dan Pengawasan terkait pengelolaan informasi Administrasi	Terselenggaranya pelayanan pengaduan masyarakat	Persentase hasil pelayanan pengaduan masyarakat yang menggunakan aplikasi dukcapil dalam genggam	1,5	x	x	x																	
						1,5																				
						1,5																				
						1,5																				

KEPALA DINAS KEPENDUDUKAN DAN  
PENCATATAN SIPIL KOTA METRO

*(Signature)*

**Dra. MARIA FITRI JAYASINGA, M.Pd**  
Pembina Utama Muda/IV.C  
NIP. 19630301 198303 2 006

**BAB III**  
**AKUNTABILITAS KINERJA**

**A. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI**

Pengukuran capaian kinerja digunakan sebagai dasar untuk menilai keberhasilan dan kegagalan dalam pelaksanaan kegiatan sesuai dengan sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan dalam rangka mewujudkan visi dan misi. Pengukuran kinerja dimaksud merupakan suatu penilaian yang sistematis dan didasarkan pada kelompok indikator kinerja kegiatan yang berupa indikator – indikator masukan, keluaran, hasil, manfaat dan dampak. Pengukuran kinerja mencakup Kinerja Kegiatan yang merupakan tingkat pencapaian target (rencana tingkat capaian) dari masing – masing kelompok indikator kinerja, dan tingkat pencapaian sasaran instansi yang merupakan tingkat pencapaian target (rencana tingkat capaian) dari masing – masing indikator sasaran yang telah ditetapkan. Kriteria Capaian hasil Pengukuran Kinerja dengan klarifikasi/rentang dapat terlihat dalam table A.1 sebagai berikut :

Tabel : A.1

NO	RENTANG CAPAIAN	KATEGORI CAPAIAN
1.	85 % - > 100 %	Sangat Berhasil
2.	70 % - 85 %	Berhasil
3.	55 % - 70 %	Cukup Berhasil
4.	< 55 %	Tidak Berhasil

Adapun cara pengukuran capaian Indikator Kinerja Utama Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Metro tersaji dalam tabel A.2 di bawah :

Tabel Pengukuran Indikator Kinerja Utama  
Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Metro Tahun 2021  
Tabel A.2

No	Indikator Kinerja Utama	Formulasi
1	Nilai rata-rata Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) diperoleh dari penilaian responden terhadap kualitas pelayanan yang diberikan oleh Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Metro
2	Persentase Kepemilikan Akta Kelahiran	Jumlah kutipan akta kelahiran yang diterbitkan usia 0-17 tahun dibagi dengan target jumlah penduduk usia 0-17 tahun dikali 100%
	a. Proporsi anak umur di bawah 5 tahun yang kelahirannya dicatat oleh lembaga pencatatan sipil, menurut umur	Jumlah kutipan akta kelahiran yang diterbitkan usia -5 tahun dibagi dengan jumlah anak usia -5 tahun dikali 100%
	b. Persentase kepemilikan akta lahir untuk penduduk 40% berpendapatan bawah	Jumlah kutipan akta kelahiran yang diterbitkan untuk penduduk 40% berpendapatan bawah dibagi dengan target jumlah penduduk 40% berpendapatan bawah dikali 100%
	c. Persentase anak yang memiliki akta kelahiran (Usia 0-18 tahun)	Jumlah kutipan akta kelahiran yang diterbitkan usia 0-18 tahun dibagi dengan target jumlah penduduk usia 0-18 tahun dikali 100%
3	Persentase Kepemilikan Akta Kematian	Jumlah kutipan akta kematian yang diterbitkan dibagi dengan jumlah kematian yang terjadi dikali 100%
4	Persentase Kepemilikan Akta Perkawinan	Jumlah kutipan akta Perkawinan yang diterbitkan dibagi dengan jumlah perkawinan yang dilaporkan dikali 100%
5	Persentase Kepemilikan Akta Perceraian	Jumlah kutipan akta Perceraian yang diterbitkan dibagi dengan jumlah Perceraian yang dilaporkan dikali 100%
6	Persentase Kepemilikan KTP-el	Jumlah KTP-el yang diterbitkan dibagi dengan Target jumlah penduduk wajib KTP-el dikali 100%

7	Persentase Kepemilikan Kartu Keluarga (KK)	Jumlah KK yang diterbitkan dibagi dengan jumlah Kepala Keluarga dikali 100%
8	Kepemilikan Kartu Identitas Anak (KIA)	Jumlah KIA yang diterbitkan dibagi dengan Target jumlah penduduk wajib KIA dikali 100%
9	Persentase Pelayanan Aplikasi Dukcapil Dalam Genggaman	Jumlah pelayanan yang menggunakan aplikasi Dukcapil Dalam Genggaman dibagi dengan jumlah seluruh pelayanan dikali 100%

## 1. PERBANDINGAN ANTARA TARGET DAN REALISASI KINERJA

Hasil Pengukuran Kinerja berdasarkan data kuantitatif antara Target dan Realisasi Kinerja Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Metro Tahun 2021 dapat terlihat dalam table A.3 berikut ini:

Capaian Indikator Kinerja Utama Tahun 2021 Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Metro

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target 2021	sat	Triwulan/Smester	Kinerja			Ket
					Target	Realisasi	Capaian (%)	
Meningkatnya Kualitas Pelayanan Administrasi Kependudukan dan Pencatatan sipil	Indek Kepuasan Masyarakat (IKM)	87	Nilai	SMT I	86,50	86,83	100,38	
				SMT II	87	87,30	100,34	
				Kondisi Akhir		87,30	100,34	Melebihi Target
Terpenuhinya adminstrasi Pencatatan Sipil	Persentase Kepemilikan Akta Kelahiran	99,90	%		99,90 %	113,92 %	114,04 %	
	Proporsi anak umur di bawah 5 tahun yang kelahirannya dicatat oleh lembaga pencatatan sipil, menurut umur	100	%	Trw 1	100	100	100	
				Trw 2	100	100	100	
				Trw 3	100	100	100	
				Trw 4	100	100	100	
				Kondisi Akhir		100	100	Sesuai Target
Persentase kepemilikan akta lahir untuk penduduk 40% berpendapatan bawah	43	%	Trw 1	43	25,34	58,94		
			Trw 2	43	50,22	116,80		
			Trw 3	43	75,10	174,66		
			Trw 4	43	100,00	232,56		
			Kondisi Akhir		100	232,56	Melebihi Target	

	Persentase anak yang memiliki akta kelahiran (Usia 0-18 tahun)	99,90	%	Trw 1	99,87	109,63	109,77	
				Trw 2	99,88	110,87	111,01	
				Trw 3	99,89	112,44	112,57	
				Trw 4	99,90	113,92	114,04	
				Kondisi Akhir		113,92	114,04	Melebihi Target
	Persentase Kepemilikan Akta Kematian	88	%	Trw 1	88	100	113,64	
				Trw 2	88	100	113,64	
				Trw 3	88	100	113,64	
				Trw 4	88	100	113,64	
				Kondisi Akhir		100	113,64	Melebihi Target
	Persentase Kepemilikan Akta Perkawinan	90	%	Trw 1	90	100	111,11	
				Trw 2	90	100	111,11	
				Trw 3	90	100	111,11	
				Trw 4	90	100	111,11	
				Kondisi Akhir		100	111,11	Melebihi Target
	Persentase Kepemilikan Akta Perceraian	90	%	Trw 1	90	100	111,11	
				Trw 2	90	100	111,11	
				Trw 3	90	100	111,11	
				Trw 4	90	100	111,11	
				Kondisi Akhir		99,51	110,57	Melebihi Target
Terpenuhinya administrasi pendaftaran kependudukan	Persentase Kepemilikan KTP-el	100	%	Trw 1	100	102,97	102,97	
				Trw 2	100	103,38	103,38	
				Trw 3	100	101,94	101,94	
				Trw 4	100	102,25	102,25	
				Kondisi Akhir		102,25	102,25	Melebihi Target
	Persentase Kepemilikan Kartu Keluarga (KK)	100	%	Trw 1	100	100	100	
				Trw 2	100	100	100	
				Trw 3	100	100	100	
				Trw 4	100	100	100	
				Kondisi Akhir		100	100	Sesuai Target
	Kepemilikan KIA (Kartu Identitas Anak)	98	%	Trw 1	98	102,03	104,11	
				Trw 2	98	104,13	106,25	
				Trw 3	98	109,76	112	
				Trw 4	98	111,81	114,09	
				Kondisi Akhir		111,81	114,09	Melebihi Target
Terpenuhinya administrasi Pengelolaan Informasi Administrasi Kependudukan dan Layanan berbasis digital	Persentase Pelayanan Aplikasi Dukcapil Dalam Genggaman	1,5	%	Trw 1	1,5	2,05	136,67	
				Trw 2	1,5	2,84	189,11	
				Trw 3	1,5	3,89	259,21	
				Trw 4	1,5	4,61	307,67	
				Kondisi Akhir		4,61	307,67	Melebihi Target

Berdasarkan data capaian indikator kinerja pertriwulan di atas dapat disimpulkan sebagai berikut :

#### **A. Nilai rata-rata Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)**

- Target nilai IKM pada semester I tahun 2021 ditetapkan pada angka 86,50. Berdasarkan hasil survey yang dilaksanakan pada semester I tahun 2021 diperoleh nilai 86,83. Maka diperoleh data capaian kinerja pada triwulan I sebesar 100,38% yang diperoleh dari realisasi kinerja triwulan I dibandingkan dengan target capaian kinerja ditriwulan yang sama.
- Pada semester II target nilai IKM ditetapkan sebesar 87. Berdasarkan hasil survey yang dilakukan semester II diperoleh nilai IKM sebesar 87,30, sehingga capaian kinerja terhadap target kinerja pada nilai IKM semester II sebesar 100,34% artinya telah melampaui target yang telah ditetapkan.

#### **B. Persentase Kepemilikan Akta Kelahiran.**

Cakupan kepemilikan akta kelahiran sebagaimana yang tercatat pada RPJMN 2020-2024 untuk anak usia 0-17 tahun, namun data pelaporan sebagaimana yang telah lazim di kirimkan dari seluruh Disdukcapil dari tingkat daerah maupun pusat menggunakan cakupan usia 0-18 tahun. Kedua cakupan tersebut pada prinsipnya sama, sehingga cakupan kepemilikan akta kelahiran usia 0-18 tahun (kurang 1 hari) adalah cakupan untuk usia 0-17 tahun.

##### **1. Proporsi anak umur di bawah 5 tahun yang kelahirannya dicatat oleh lembaga pencatatan sipil, menurut umur**

- Target yang ditetapkan untuk kepemilikan akta kelahiran **anak umur di bawah 5 tahun** pada triwulan I ditetapkan sebesar 100%, realisasi pada triwulan I sebesar 100% yang berasal dari jumlah akta yang di terbitkan oleh Disdukcapil sebesar 665 berbanding dengan jumlah permohonan

akta anak usia di bawah 5 tahun sebanyak 665, sehingga persentase kepemilikan akta kelahiran anak usia di bawah 5 tahun pada triwulan I sebesar 100 %.

- Target yang ditetapkan pada triwulan II ditetapkan sebesar 100%, realisasi pada triwulan II sebesar 100%. Data realisasi berasal dari jumlah akta yang di terbitkan oleh Disdukcapil pada Triwulan II sebesar 1.219 berbanding dengan jumlah permohonan akta anak usia di bawah 5 tahun sebanyak 1.219, sehingga persentase kepemilikan akta kelahiran anak usia di bawah 5 tahun pada triwulan II sebesar 100 %.
- Target yang ditetapkan pada triwulan III ditetapkan sebesar 100%, realisasi pada triwulan III sebesar 100%. Data realisasi berasal dari jumlah akta yang di terbitkan oleh Disdukcapil pada Triwulan III sebesar 1.934 berbanding dengan jumlah permohonan akta anak usia di bawah 5 tahun sebanyak 1.934, sehingga persentase kepemilikan akta kelahiran anak usia di bawah 5 tahun pada triwulan III sebesar 100 %.
- Target yang ditetapkan pada triwulan IV ditetapkan sebesar 100%, realisasi pada triwulan IV sebesar 100%. Data realisasi berasal dari jumlah akta yang di terbitkan oleh Disdukcapil pada Triwulan IV sebesar 2.648 berbanding dengan jumlah permohonan akta anak usia di bawah 5 tahun sebanyak 2.648, sehingga persentase kepemilikan akta kelahiran anak usia di bawah 5 tahun pada triwulan IV sebesar 100 %.

## **2. Persentase kepemilikan akta lahir untuk penduduk 40% berpendapatan bawah**

- Target yang ditetapkan untuk kepemilikan akta kelahiran penduduk 40% berpendapatan bawah sebagaimana data yang berasal dari Dinas Sosial Kota Metro pada triwulan I ditetapkan sebesar 43% (9.333 akta), realisasi pada triwulan I sebesar 25,34% yang berasal dari jumlah kepemilikan akta kelahiran penduduk 40% berpendapatan

bawah yang di terbitkan oleh Disdukcapil sebesar 5.500 akta berbanding dengan jumlah data penduduk 40% berpendapatan bawah sebanyak 21.703 orang, sehingga persentase capaian target cakupan kepemilikan akta lahir untuk penduduk 40% berpendapatan bawah pada triwulan I sebesar 59 %, yang diperoleh dari membandingkan realisasi dengan target yang ingin dicapai diakhir tahun sebesar 43%.

- Target yang ditetapkan pada triwulan II ditetapkan sebesar 43% (9.333 akta), realisasi pada triwulan II sebesar 50,22% yang berasal dari jumlah akta penduduk 40% berpendapatan bawah yang di terbitkan oleh Disdukcapil sebesar 10.900 akta berbanding dengan target jumlah data penduduk 40% berpendapatan bawah sebanyak 21.703 orang, sehingga persentase capaian target kepemilikan akta lahir untuk penduduk 40% berpendapatan bawah pada triwulan II sebesar 50.22 %, yang diperoleh dari membandingkan realisasi dengan target yang ingin dicapai diakhir tahun sebesar 43%.
- Target yang ditetapkan pada triwulan III ditetapkan sebesar 43% (9.333 akta), realisasi pada triwulan III sebesar 75.10% yang berasal dari jumlah akta penduduk 40% berpendapatan bawah yang di terbitkan oleh Disdukcapil sebesar 16.300 akta berbanding dengan target jumlah data penduduk 40% berpendapatan bawah sebanyak 21.703 akta, sehingga persentase capaian target kepemilikan akta lahir untuk penduduk 40% berpendapatan bawah pada triwulan III sebesar 174.66 %.
- Sedangkan Target yang ditetapkan pada triwulan IV ditetapkan sebesar 43% (9.333 akta), realisasi pada triwulan IV sebesar 100% yang berasal dari jumlah akta penduduk 40% berpendapatan bawah yang di terbitkan oleh Disdukcapil sebesar 21.703 berbanding dengan jumlah data penduduk 40% berpendapatan bawah sebanyak 21.703, sehingga persentase capaian target kepemilikan akta lahir untuk penduduk 40% berpendapatan bawah pada triwulan IV sebesar 232,56 %.

### 3. Persentase anak yang memiliki akta kelahiran (Usia 0-18 tahun)

- Target yang ditetapkan untuk persentase kepemilikan akta kelahiran pada triwulan I sebesar 99,87%, realisasi persentase kepemilikan akta kelahiran sebesar 109,63%. Data tersebut berasal dari kepemilikan akta kelahiran usia 0-18 tahun sebanyak 57.312 akte dibandingkan dengan target jumlah anak usia 0-18 tahun berjumlah 52.279 anak, (*Data jumlah anak usia 0-18 tahun tersebut bersumber dari data konsolidasi bersih (DKB) semester II tahun 2020*) sehingga diperoleh data capaian kinerja pada triwulan I sebesar 109,77% yang diperoleh dari realisasi kinerja triwulan I dibandingkan dengan target capaian kinerja ditriwulan yang sama.
- Pada triwulan II target persentase kepemilikan akta kelahiran ditetapkan sebesar 99,88%, realisasi persentase kepemilikan akta kelahiran sebesar 110,87%. Data tersebut berasal dari kepemilikan akta kelahiran usia 0-18 tahun sebesar 57.963 akte dibandingkan dengan target jumlah anak usia 0-18 tahun sebesar 52.279 anak (*data berdasarkan DKB II 2020*), sehingga diperoleh data capaian kinerja pada triwulan II sebesar 111,01% yang diperoleh dari realisasi kinerja triwulan II dibandingkan dengan target capaian ditriwulan yang sama.
- Pada triwulan III target persentase kepemilikan akta kelahiran ditetapkan sebesar 99,89% realisasi persentase kepemilikan akta kelahiran sebesar 112,44%. Data tersebut berasal dari kepemilikan akta kelahiran usia 0-18 tahun sebesar 58.671 akte dibandingkan dengan target jumlah anak usia 0-18 tahun sebesar 52.178 anak (*data berdasarkan DKB I 2021*), sehingga diperoleh data capaian kinerja pada triwulan III sebesar 112,57% yang diperoleh dari realisasi kinerja triwulan III dibandingkan dengan target capaian ditriwulan yang sama.

- Sedangkan pada triwulan IV target persentase kepemilikan akta kelahiran ditetapkan sebesar 99,90% realisasi sebesar 113,92%. Data tersebut berasal dari kepemilikan akta kelahiran usia 0-18 tahun sebesar 59.442 akta dibandingkan dengan target jumlah anak usia 0-18 tahun sebesar 52.178 anak (*data berdasarkan DKB I 2021*), sehingga diperoleh data capaian kinerja pada triwulan IV akhir periode sebesar 114,04% yang diperoleh dari realisasi kinerja triwulan IV dibandingkan dengan target capaian ditriwulan yang sama dengan status telah melebihi target yang telah ditetapkan.

### **C. Persentase Kepemilikan Akta Kematian**

- Target yang ditetapkan untuk persentase kepemilikan akta kematian pada triwulan I sebesar 88%, realisasi penerbitan akta kematian sebesar 100%. Data Realisasi kinerja 100% tersebut berasal dari jumlah penerbitan akta kematian sebanyak 229 dokumen dibandingkan dengan jumlah kematian yang dilaporkan berjumlah 229 jiwa, sehingga diperoleh data capaian kinerja pada triwulan I sebesar 113,64% yang diperoleh dari realisasi kinerja triwulan I dibandingkan dengan target capaian triwulan I.
- Pada triwulan II target capaian persentase kepemilikan akta kematian sebesar 88%, realisasi penerbitan akta kematian sebesar 100%. Data Realisasi kinerja 100% tersebut berasal dari jumlah penerbitan akta kematian pada triwulan II sebanyak 467 dokumen dibandingkan dengan jumlah kematian yang dilaporkan berjumlah 467 jiwa, sehingga diperoleh data capaian kinerja pada triwulan II sebesar 113,64% yang diperoleh dari realisasi kinerja triwulan II dibandingkan dengan target capaian ditriwulan yang sama.
- Pada triwulan III target capaian persentase kepemilikan akta kematian sebesar 88%, realisasi penerbitan akta kematian sebesar 100%. Data

Realisasi kinerja 100% tersebut berasal dari jumlah penerbitan akta kematian sebanyak 971 dokumen dibandingkan dengan jumlah kematian yang dilaporkan berjumlah 971 jiwa, sehingga diperoleh data capaian kinerja pada triwulan III sebesar 113,64% yang diperoleh dari realisasi kinerja triwulan III dibandingkan dengan target capaian ditriwulan yang sama.

- Sedangkan pada triwulan IV target capaian persentase kepemilikan akta kematian sebesar 88%, realisasi penerbitan akta kematian sebesar 100%. Data Realisasi kinerja 100% tersebut berasal dari jumlah penerbitan akta kematian sebanyak 1.239 dokumen dibandingkan dengan jumlah kematian yang dilaporkan berjumlah 1.239 jiwa, sehingga diperoleh data capaian kinerja pada triwulan IV sebesar 113,64% yang diperoleh dari realisasi kinerja triwulan IV dibandingkan dengan target capaian ditriwulan yang sama dengan setatus telah melebihi target yang telah ditetapkan.

#### **D. Persentase Kepemilikan Akta Perkawinan**

- Target yang ditetapkan untuk persentase kepemilikan akta Perkawinan pada triwulan I sebesar 90%, realisasi penerbitan akta Perkawinan sebesar 100%. Data Realisasi kinerja 100% tersebut berasal dari jumlah penerbitan akta Perkawinan khusus non muslim sebanyak 20 dokumen dibandingkan dengan jumlah Perkawinan yang dilaporkan berjumlah 20 pasangan nikah, sehingga diperoleh data capaian kinerja pada triwulan I sebesar 111,11% yang diperoleh dari realisasi kinerja triwulan I dibandingkan dengan target capaian ditriwulan yang sama.
- Target yang ditetapkan untuk persentase kepemilikan akta Perkawinan pada triwulan II sebesar 90%, realisasi penerbitan akta Perkawinan sebesar 100%. Data Realisasi kinerja 100% berasal dari jumlah penerbitan akta Perkawinan khusus non muslim sebanyak 30 dokumen dibandingkan dengan jumlah Perkawinan yang dilaporkan berjumlah 30

pasangan nikah, sehingga diperoleh data capaian kinerja pada triwulan II sebesar 111,11% yang diperoleh dari realisasi kinerja triwulan II dibandingkan dengan target capaian ditriwulan yang sama.

- Target yang ditetapkan untuk persentase kepemilikan akta Perkawinan pada triwulan III sebesar 90%, realisasi penerbitan akta Perkawinan sebesar 100%. Realisasi kinerja 100% berasal dari jumlah penerbitan akta Perkawinan khusus non muslim sebanyak 48 dokumen dibandingkan dengan jumlah Perkawinan yang dilaporkan berjumlah 48 pasangan nikah, sehingga diperoleh data capaian kinerja pada triwulan III sebesar 111,11% yang diperoleh dari realisasi kinerja triwulan III dibandingkan dengan target capaian ditriwulan yang sama.
- Target yang ditetapkan untuk persentase kepemilikan akta Perkawinan pada triwulan IV sebesar 90%, realisasi penerbitan akta Perkawinan sebesar 100%. Realisasi kinerja 100% berasal dari jumlah penerbitan akta Perkawinan khusus non muslim sebanyak 68 dokumen dibandingkan dengan jumlah Perkawinan yang dilaporkan berjumlah 68 pasangan nikah, sehingga diperoleh data capaian kinerja pada triwulan IV sebesar 111,11% yang diperoleh dari realisasi kinerja triwulan IV dibandingkan dengan target capaian ditriwulan IV.

#### **E. Persentase Kepemilikan Akta Perceraian**

- Target yang ditetapkan untuk persentase kepemilikan akta **Perceraian** pada triwulan I sebesar 90%, realisasi penerbitan akta **Perceraian** sebesar 100%. Data Realisasi kinerja 100% tersebut berasal dari jumlah penerbitan akta **Perceraian** khusus bagi Non Muslim sebanyak 10 dokumen dibandingkan dengan jumlah perceraian yang dilaporkan berjumlah 10 dokumen, sehingga diperoleh data capaian kinerja pada triwulan I sebesar 111,11% yang diperoleh dari realisasi kinerja triwulan I dibandingkan dengan target capaian triwulan I.

- Target yang ditetapkan untuk persentase kepemilikan akta **Perceraian** pada triwulan II sebesar 90%, realisasi penerbitan akta **Perceraian** sebesar 100%. Data Realisasi kinerja 100% tersebut berasal dari jumlah penerbitan akta **Perceraian** khusus bagi Non Muslim sebanyak 10 dokumen dibandingkan dengan jumlah perceraian yang dilaporkan berjumlah 10 dokumen, sehingga diperoleh data capaian kinerja pada triwulan II sebesar 111,11% yang diperoleh dari realisasi kinerja triwulan II dibandingkan dengan target capaian triwulan II.
- Target yang ditetapkan untuk persentase kepemilikan akta **Perceraian** pada triwulan III sebesar 90%, realisasi penerbitan akta **Perceraian** sebesar 100%. Data Realisasi kinerja 100% tersebut berasal dari jumlah penerbitan akta **Perceraian** khusus bagi Non Muslim sebanyak 20 dokumen dibandingkan dengan jumlah perceraian yang dilaporkan berjumlah 20 dokumen, sehingga diperoleh data capaian kinerja pada triwulan III sebesar 111,11% yang diperoleh dari realisasi kinerja triwulan III dibandingkan dengan target capaian triwulan III.
- Target yang ditetapkan untuk persentase kepemilikan akta **Perceraian** pada triwulan IV sebesar 90%, realisasi penerbitan akta **Perceraian** sebesar 100%. Data Realisasi kinerja 100% tersebut berasal dari jumlah penerbitan akta **Perceraian** khusus bagi Non Muslim sebanyak 20 dokumen dibandingkan dengan jumlah perceraian yang dilaporkan berjumlah 20 dokumen, sehingga diperoleh data capaian kinerja pada triwulan IV sebesar 111,11% yang diperoleh dari realisasi kinerja triwulan IV dibandingkan dengan target capaian triwulan IV dengan status telah melebihi target yang telah ditetapkan.

#### **F. Persentase Kepemilikan KTP-el**

- Target capaian kinerja untuk kepemilikan KTP-el pada triwulan I ditetapkan sebesar 100%, realisasi cakupan kepemilikan KTP-el sebesar

102,90 %, data realisasi tersebut berasal dari data kepemilikan KTP-el sebanyak 128.530 dibandingkan dengan jumlah wajib KTP-el berjumlah 124.905 orang. (*Data wajib KTP-el tersebut bersumber dari data konsolidasi bersih (DKB) semester II tahun 2020*), sehingga diperoleh data capaian kinerja pada triwulan I sebesar 102,90% yang diperoleh dari realisasi kinerja triwulan I dibandingkan dengan target capaian ditriwulan yang sama.

- Pada triwulan II target capaian kinerja ditetapkan sebesar 100%, realisasi cakupan kepemilikan KTP-el sebesar 102,97%, data realisasi tersebut berasal dari data kepemilikan KTP-el sebanyak 128.615 dibandingkan dengan jumlah wajib KTP-el berjumlah 124.905 orang (*data berdasarkan DKB II 2020*), sehingga diperoleh data capaian kinerja pada triwulan II sebesar 102,97% yang didapatkan dari realisasi kinerja triwulan II dibandingkan dengan target capaian ditriwulan yang sama.
- Pada triwulan III target capaian kinerja ditetapkan sebesar 100%, realisasi cakupan kepemilikan KTP-el sebesar 101,88%, data realisasi tersebut berasal dari data kepemilikan KTP-el sebanyak 129.704 dibandingkan dengan jumlah wajib KTP-el berjumlah 127.305 orang, (*Data wajib KTP-el bersumber dari data konsolidasi bersih (DKB) semester I tahun 2021*), sehingga diperoleh data capaian kinerja pada triwulan III sebesar 101,88% yang didapatkan dari realisasi kinerja triwulan III dibandingkan dengan target capaian ditriwulan yang sama.
- Sedangkan pada triwulan IV target capaian kinerja ditetapkan sebesar 100% realisasi cakupan kepemilikan KTP-el sebesar 102,25%, data realisasi tersebut berasal dari data kepemilikan KTP-el sebanyak 130.166 dibandingkan dengan jumlah wajib KTP-el berjumlah 127.305 orang (*data berdasarkan DKB I 2021*), sehingga diperoleh data capaian kinerja

pada triwulan IV sebesar 102,25% yang didapatkan dari realisasi kinerja triwulan IV dibandingkan dengan target capaian ditriwulan yang sama.

#### **G. Persentase Kepemilikan Kartu Keluarga(KK)**

- Target capaian kinerja untuk kepemilikan Kartu Keluarga pada triwulan I ditetapkan sebesar 100%, realisasi cakupan kepemilikan KK sebesar 100%, data realisasi tersebut berasal dari data kepemilikan KK sebanyak 52.428 dibandingkan dengan jumlah Kepala Keluarga di Kota Metro berjumlah 52.428 orang, sehingga diperoleh data capaian kinerja pada triwulan I sebesar 100% yang diperoleh dari realisasi kinerja triwulan I dibandingkan dengan target capaian ditriwulan yang sama.
- Pada triwulan II target capaian kinerja ditetapkan sebesar 100%, realisasi cakupan kepemilikan KK sebesar 100%, data realisasi tersebut berasal dari data kepemilikan KK sebanyak 52.929 dibandingkan dengan jumlah Kepala Keluarga di Kota Metro berjumlah 52.929 orang, sehingga diperoleh data capaian kinerja pada triwulan II sebesar 100% yang diperoleh dari realisasi kinerja triwulan II dibandingkan dengan target capaian ditriwulan yang sama.
- Pada triwulan III target capaian kinerja ditetapkan sebesar 100%, realisasi cakupan kepemilikan KK sebesar 100%, data realisasi tersebut berasal dari data kepemilikan KK sebanyak 53.006 dibandingkan dengan jumlah Kepala Keluarga di Kota Metro berjumlah 53.006 orang, sehingga diperoleh data capaian kinerja pada triwulan III sebesar 100% yang diperoleh dari realisasi kinerja triwulan III dibandingkan dengan target capaian ditriwulan yang sama.
- Sedangkan pada triwulan IV target capaian kinerja ditetapkan sebesar 100%, realisasi cakupan kepemilikan KK sebesar 100%, data realisasi tersebut berasal dari data kepemilikan KK sebanyak 53.444 dibandingkan

dengan jumlah Kepala Keluarga di Kota Metro berjumlah 53.444 orang, sehingga diperoleh data capaian kinerja pada triwulan IV sebesar 100% yang diperoleh dari realisasi kinerja triwulan IV dibandingkan dengan target capaian ditriwulan yang sama.

#### **H. Kepemilikan KIA (Kartu Identitas Anak)**

- Target yang ditetapkan untuk persentase kepemilikan KIA pada triwulan I tahun 2021 sebesar 98 % dari target yang ditetapkan oleh Dirjen Dukcapil berdasarkan Data Konsolidasi Bersih Semester II tahun 2020 sebesar 46.897 KIA. Realisasi persentase kepemilikan KIA sebesar 102,03 % yang berasal dari cakupan kepemilikan KIA sebesar 47.847. sehingga capaian kinerja pada triwulan I sebesar 104,11%, yang diperoleh dari realisasi kinerja triwulan I dibandingkan dengan target capaian ditriwulan yang sama.
  
- Pada triwulan II target capaian kinerja ditetapkan sebesar 98 % dari target yang ditetapkan oleh Dirjen Dukcapil berdasarkan Data Konsolidasi Bersih Semester II tahun 2020 sebesar 46.897 KIA. Realisasi persentase kepemilikan KIA sebesar 100,76% yang berasal dari cakupan kepemilikan KIA sebesar 47.255, sehingga capaian kinerja pada triwulan II sebesar 102,82%, yang diperoleh dari realisasi kinerja triwulan II dibandingkan dengan target capaian ditriwulan yang sama.
  
- Pada triwulan III target capaian kinerja ditetapkan sebesar 98 % dari target yang ditetapkan oleh Dirjen Dukcapil berdasarkan Data Konsolidasi Bersih Semester I tahun 2021 sebesar 45.629 keping. Realisasi persentase kepemilikan KIA sebesar 109,76 % yang berasal dari cakupan kepemilikan KIA sebesar 49.873, sehingga capaian kinerja pada triwulan III sebesar 111.53%, yang diperoleh dari realisasi kinerja triwulan III dibandingkan dengan target capaian ditriwulan yang sama.

- Sedangkan pada triwulan IV target capaian kinerja ditetapkan sebesar 98 % dari target yang ditetapkan oleh Dirjen Dukcapil berdasarkan Data Konsolidasi Bersih Semester I tahun 2021 sebesar 45.629 keping. Realisasi persentase kepemilikan KIA sebesar 111,81 % yang berasal dari cakupan kepemilikan KIA sebesar 51.019 keping sehingga capaian kinerja pada triwulan IV sebesar 114,09%, yang diperoleh dari realisasi kinerja triwulan IV di bandingkan dengan target capaian ditriwulan yang sama.

#### **I. Persentase Pelayanan Aplikasi Dukcapil Dalam Genggaman**

- Target capaian kinerja untuk Pelayanan menggunakan Aplikasi Dukcapil Dalam Genggaman pada triwulan I ditetapkan sebesar 1,5%, realisasi pelayanan administrasi kependudukan dan pencatatan sipil mencapai 2,05 %, data realisasi tersebut berasal dari data layanan berbasis aplikasi sebanyak 218 layanan dibandingkan dengan jumlah seluruh layanan di triwulan I sebanyak 10.634 layanan, sehingga diperoleh data capaian kinerja pada triwulan I sebesar 136,67% yang diperoleh dari realisasi kinerja triwulan I dibandingkan dengan target capaian ditriwulan yang sama.
- Target capaian kinerja untuk Pelayanan menggunakan Aplikasi Dukcapil Dalam Genggaman pada triwulan II ditetapkan sebesar 1,5%, realisasi pelayanan administrasi kependudukan dan pencatatan sipil mencapai 2,84 %, data realisasi tersebut berasal dari data layanan berbasis aplikasi sebanyak 548 layanan dibandingkan dengan jumlah seluruh layanan pada di triwulan II sebanyak 19.319 layanan, sehingga diperoleh data capaian kinerja pada triwulan II sebesar 189,11% yang diperoleh dari realisasi kinerja triwulan II dibandingkan dengan target capaian ditriwulan yang sama.
- Target capaian kinerja untuk Pelayanan menggunakan Aplikasi Dukcapil Dalam Genggaman pada triwulan III ditetapkan sebesar 1,5%, realisasi pelayanan administrasi kependudukan dan pencatatan sipil mencapai 3,89%, data realisasi tersebut berasal dari data layanan berbasis aplikasi sebanyak 1.138 layanan dibandingkan dengan jumlah seluruh layanan

pada di triwulan III sebanyak 29.268 layanan, sehingga diperoleh data capaian kinerja pada triwulan III sebesar 259,21% yang diperoleh dari realisasi kinerja triwulan III dibandingkan dengan target capaian ditriwulan yang sama.

- Sedangkan target capaian kinerja pada triwulan IV untuk layanan adminduk menggunakan Aplikasi Dukcapil dalam genggamannya ditetapkan sebesar 1,5%, realisasi pelayanan administrasi kependudukan dan pencatatan sipil mencapai 4,61%, data realisasi tersebut berasal dari data layanan berbasis aplikasi sebanyak 1.750 layanan dibandingkan dengan jumlah seluruh layanan pada di triwulan IV sebanyak 37.920 layanan, sehingga diperoleh data capaian kinerja pada triwulan IV sebesar 307,67% yang diperoleh dari realisasi kinerja triwulan IV dibandingkan dengan target capaian ditriwulan yang sama sehingga kinerja pelayanan melebihi target.

Tabel A.3

Hasil Pengukuran Kinerja antara Target dan Realisasi Kinerja

Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Metro Tahun 2021

SASARAN	No	INDIKATOR KINERJA UTAMA	TARGET	REALISASI		Pencapaian Target
				Berdasarkan Kondisi Real		
Meningkatnya Kualitas Pelayanan Administrasi Kependudukan dan Pencatatan Sipil	1	Nilai rata-rata Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	87	87,30		100,34%
Terpenuhinya administrasi Pencatatan Sipil	2	Persentase Kepemilikan Akta Kelahiran	99,90 %	113,92 %		114,04 %
		a. Proporsi anak umur di bawah 5 tahun yang kelahirannya dicatat oleh lembaga pencatatan sipil, menurut umur	100%	100%	2.648 2.648	100 %
		b. Persentase kepemilikan akta lahir untuk penduduk 40% berpendapatan bawah	43 %	100%	21.703 21.703	232,56 %
		c. Persentase anak yang memiliki akta kelahiran (Usia 0-18 tahun)	99,90 %	113,92 %	59.442 52.178	114,04 %
	3	Persentase Kepemilikan Akta Kematian	88%	100%	1.239 1.239	113,64%
	4	Persentase Kepemilikan Akta Perkawinan	90%	100%	68 68	111,11%

	5	Persentase Kepemilikan Akta Perceraian	90%	99,51%	20 20	110,57%
Terpenuhinya administrasi pendaftaran kependudukan	6	Persentase Kepemilikan KTP-el	100%	102,25 %	130.166 127.305	102,25 %
	7	Persentase Kepemilikan Kartu Keluarga(KK)	100%	100%	53.444 53.444	100%
	8	Kepemilikan KIA (Kartu Identitas Anak)	98%	111,81 %	51.019 45.629	114,09%
Terpenuhinya administrasi Pengelolaan Informasi Administrasi Kependudukan dan Layanan berbasis digital	9	Persentase Pelayanan Aplikasi Dukcapil Dalam Genggaman	1,5 %	4,61%	1.750 37.920	307,67%

Sumber Data : Disdukcapil Kota Metro Tahun 2021

Berdasarkan table di atas dapat dijelaskan capaian masing-masing indikator kinerja sebagai berikut :

### 1.1 Nilai rata-rata Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)

Target yang ditetapkan pada Nilai rata-rata Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) sebesar 87, hasil pengukuran yang diperoleh dari angket pertanyaan yang disebar ke masyarakat pengguna layanan kependudukan dan pencatatan sipil diperoleh data realisasi pada akhir tahun nilai IKM mencapai 87,3 sehingga realisasi capaian kinerja sebesar 100,34%.

### 1.2 Persentase Kepemilikan Akta Kelahiran

#### a. Proporsi anak umur di bawah 5 tahun yang kelahirannya dicatat oleh lembaga pencatatan sipil, menurut umur

Target yang ditetapkan untuk kepemilikan akta kelahiran **anak umur di bawah 5 tahun** sebesar 100%, realisasi pada akhir tahun 2021 sebesar 100%. Data realisasi berasal dari jumlah akta yang di terbitkan oleh Disdukcapil sebesar 2.648 berbanding dengan jumlah permohonan akta anak usia di bawah 5 tahun sebanyak 2.648, sehingga persentase kepemilikan akta kelahiran anak usia di bawah 5 tahun pada triwulan IV sebesar 100 %.

**b. Persentase kepemilikan akta lahir untuk penduduk 40% berpendapatan bawah.**

Target yang ditetapkan untuk kepemilikan akta kelahiran penduduk 40% berpendapatan bawah sebagaimana data yang berasal dari Dinas Sosial Kota Metro ditetapkan sebesar 43%, realisasi pada akhir tahun 2021 sebesar 100%. Data berasal dari jumlah akta yang diterbitkan oleh Disdukcapil sebesar 21.703 berbanding dengan jumlah data penduduk 40% berpendapatan bawah sebanyak 21.703, sehingga capaian kinerja kepemilikan akta lahir untuk penduduk 40% berpendapatan bawah pada akhir tahun 2021 berdasarkan target dan realisasi sebesar 232,56 %.

**c. Persentase anak yang memiliki akta kelahiran (Usia 0-18 tahun)**

Target yang ditetapkan pada indikator Persentase Kepemilikan Akta Kelahiran pada tahun 2021 sebesar 99,90 %, realisasi Kepemilikan Akta Kelahiran diperoleh dari jumlah akta kelahiran yang diterbitkan usia 0-18 tahun kurang satu hari sebanyak 59.442 akta berbanding dengan target jumlah anak usia 0-18 kurang 1 hari sebanyak 52.178 jiwa sehingga realisasi Kepemilikan Akta Kelahiran pada akhir tahun 2021 mencapai 113,92%. Jika dibandingkan antara target dan realisasi kinerja, maka persentase capaian kinerja untuk kepemilikan akta kelahiran sebesar 114,04 %.

**1.3 Persentase Kepemilikan Akta Kematian**

Pada akhir tahun kegiatan realisasi kinerja Persentase Kepemilikan Akta Kematian tahun 2021 sebesar 88%, realisasi Kepemilikan Akta Kematian mencapai 100 %. Data realisasi berupa jumlah akta kematian yang diterbitkan sebesar 1.239 akta berbanding dengan jumlah kematian yang terjadi dan dilaporkan pada tahun 2021 sebanyak 1.239 jiwa, sehingga capaian kinerja yang diperoleh dari perbandingan antara target kinerja 88% dan realisasi kinerja sebesar 100% maka capaian kinerja untuk

persentase Kepemilikan Akta Kematian pada akhir tahun 2021 sebesar 113,64%.

#### **1.4 Persentase Kepemilikan Akta Perkawinan**

Data perkawinan yang dilaporkan dari Departemen Agama pada tahun 2021 untuk perkawinan muslim berjumlah 2.241 pasangan, serta data perkawinan yang tercatat di Disdukcapil Kota Metro khusus untuk pasangan nikah non muslim terdiri perkawinan agama Khatolik 22 pasangan, perkawinan agama Protestan 35, perkawinan agama Hindu 5 pasangan dan perkawinan agama Budha 6 pasangan. Target yang ditetapkan untuk persentase kepemilikan akta Perkawinan pada akhir tahun 2021 sebesar 90%, realisasi penerbitan akta Perkawinan sebesar 100%. Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Metro memiliki wewenang untuk menerbitkan akta perkawinan khusus bagi pasangan nikah Non Muslim sehingga Realisasi kinerja untuk penerbitan akta perkawinan mencapai 100%. Data realisasi kinerja 100% berasal dari jumlah penerbitan akta Perkawinan khusus non muslim sebanyak 68 dokumen dibandingkan dengan jumlah Perkawinan yang dilaporkan berjumlah 68 pasangan nikah, sehingga diperoleh data capaian kinerja pada akhir tahun 2021 sebesar 111,11%.

#### **1.5 Persentase Kepemilikan Akta Perceraian**

Data Jumlah Perceraian yang dilaporkan dari Departemen Agama pada tahun 2021 untuk Perceraian muslim berjumlah 1.421 pasangan, serta data Perceraian yang tercatat di Disdukcapil Kota Metro khusus untuk pasangan nikah non muslim terdiri Perceraian agama Khatolik 12 pasangan dan Perceraian agama Protestan 8 pasangan. Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Metro memiliki wewenang untuk menerbitkan akta Perceraian khusus bagi pasangan nikah Non Muslim sehingga Realisasi kinerja untuk penerbitan akta Perceraian mencapai 100%. Target yang

ditetapkan untuk persentase kepemilikan akta Perceraian pada akhir tahun 2021 sebesar 90%, realisasi penerbitan akta Perceraian mencapai sebesar 100%. Data Realisasi kinerja 100% tersebut berasal dari jumlah penerbitan akta Perceraian khusus bagi Non Muslim sebanyak 20 dokumen dibandingkan dengan jumlah perceraian yang dilaporkan berjumlah 20 dokumen, sehingga diperoleh data capaian kinerja pada pada akhir tahun 2021 sebesar 111,11%.

Untuk pelaporan jumlah keseluruhan perceraian yang dilaporkan di Kota Metro berjumlah 1.441 dan akta perceraian yang diterbitkan berjumlah 1.434 akta. Terdapat selisih 7 perkawinan yang tidak dibuatkan akta nikah untuk perkawinan muslim. Hal ini tidak dapat kami tingkatkan lagi dikarenakan wewenang pihak atau instansi lain yang menerbitkan akta perceraian untuk perkawinan muslim.

#### **1.6 Persentase Kepemilikan KTP-el**

Target yang ditetapkan pada indikator Persentase Kepemilikan KTP-el pada tahun 2021 sebesar 100%, realisasi Kepemilikan KTP-el diperoleh dari jumlah KTP-el yang telah direkam/diterbitkan untuk wajib KTP sebanyak 127.305 buah berbanding dengan jumlah wajib KTP di Kota Metro sebanyak 130.166 jiwa, sehingga realisasi kepemilikan KTP-el mencapai 102,25%. Apabila dibandingkan antara target kinerja dengan realisasi kinerja, maka capaian kinerja kepemilikan KTP-el di Kota Metro pada tahun 2021 sebesar 102,25 %.

#### **1.7 Persentase Kepemilikan Kartu Keluarga (KK)**

Target yang ditetapkan pada indikator Persentase Kepemilikan Kartu Keluarga (KK) pada tahun 2021 sebesar 100%, realisasi Kepemilikan KK diperoleh dari jumlah KK yang telah diterbitkan untuk penduduk Kota Metro sebanyak 53.444 dokumen berbanding dengan jumlah Kepala Keluarga di Kota Metro sebanyak 53.444 orang, sehingga realisasi kepemilikan KK mencapai 100%. Apabila dibandingkan antara target kinerja dengan realisasi kinerja, maka capaian kinerja kepemilikan Kartu Keluarga (KK) di Kota Metro pada tahun 2021 sebesar 100 %.

### 1.8 Kepemilikan Kartu Identitas Anak (K I A)

Target yang ditetapkan untuk Penerbitan Kartu Identitas Anak (KIA) pada tahun 2021 sebanyak 45.629 keping. Sesuai dengan regulasi, penerbitan KIA difokuskan untuk anak-anak usia 0 – 17 tahun kurang 1 hari, sehingga jumlah penerbitan KIA di Kota Metro pada tahun 2021 sebanyak 51.019 keping. Apabila dibandingkan antara target kinerja dengan realisasi kinerja, maka capaian kinerja cakupan kepemilikan KIA di Kota Metro pada tahun 2021 sebesar 114,09%.

### 1.9 Persentase Pelayanan Aplikasi Dukcapil Dalam Genggaman

Persentase Pelayanan adminduk dan pencatatan sipil yang menggunakan Aplikasi Dukcapil dalam genggaman ditetapkan sebesar 1,5%, realisasi pelayanan berbasis aplikasi mencapai 4,61%, data realisasi tersebut berasal dari data layanan berbasis aplikasi sebanyak 1.750 layanan dibandingkan dengan jumlah seluruh layanan non aplikasi Dukcapil dalam genggaman sebanyak 37.920 layanan, sehingga diperoleh data capaian kinerja Persentase Pelayanan Aplikasi Dukcapil Dalam Genggaman pada akhir tahun 2021 sebesar 307,67%.

## 2. PERBANDINGAN REALISASI KINERJA DAN CAPAIAN KINERJA TAHUN INI DENGAN TAHUN LALU

Untuk mengetahui tingkat keberhasilan OPD dalam pencapaian kinerja, selain dari pengukuran capaian kinerja dengan target kinerja pada tahun berjalan, kita juga dapat melihat keberhasilan pencapaian target kinerja dari tahun ke tahun.

Berikut ini adalah perbandingan pencapaian target kinerja tahun 2020-2021.

**Tabel A.4**

Hasil Perbandingan pencapaian kinerja kondisi sesungguhnya

**Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Metro Tahun 2020 s.d 2021**

SASARAN	INDIKATOR SASARAN	Tahun 2020		Tahun 2021	
		Realisasi kinerja	Pencapaian target	Realisasi kinerja	Pencapaian target
Meningkatnya kualitas pelayanan administrasi kependudukan dan Pencatatan sipil	1 Nilai rata-rata Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	86,11	100,13%	87,30	100,34 %

Terpenuhinya administrasi Pencatatan Sipil	2	Persentase Kepemilikan Akta Kelahiran	108,31%	108,47%	113,92	114,04
	a	Proporsi anak umur di bawah 5 tahun yang kelahirannya dicatat oleh lembaga pencatatan sipil, menurut umur	-	-	100,00	100,00
	b	Persentase kepemilikan akta lahir untuk penduduk 40% berpendapatan bawah	-	-	100,00	232,56
	c	Persentase anak yang memiliki akta kelahiran (Usia 0-18 tahun)	108,31%	108,47%	113,92	114,04
	3	Persentase Kepemilikan Akta Kematian	100 %	101,86 %	100,00	113,64
	4	Persentase Kepemilikan Akta Perkawinan	-	-	100,00	111,11
	5	Persentase Kepemilikan Akta Perceraian	-	-	99,51	110,57
Terpenuhinya administrasi pendaftaran kependudukan	6	Persentase Kepemilikan KTP-el	101,86 %	101,86 %	102,25	102,25
	7	Persentase Kepemilikan Kartu Keluarga (KK)	100 %	100 %	100,00	100,00
	8	Kepemilikan Kartu Identitas Anak (KIA)	12.259 keping	153,24 %	111,81	114,09
Terpenuhinya administrasi Pengelolaan Informasi Administrasi Kependudukan dan Layanan berbasis digital	9	Persentase Pelayanan Aplikasi Dukcapil Dalam Genggaman	-	-	4,61	307,67

Berdasarkan data perbandingan pencapaian target kinerja dengan tahun sebelumnya sebagaimana tersebut di atas maka tingkat pencapaian kinerja Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Metro dari tahun 2020 dan 2021 dari masing-masing indikator sasaran yang telah ditetapkan secara umum dapat dikatakan mengalami peningkatan pencapaian kinerja dari tahun sebelumnya, namun Indikator Kinerja Utama yang menjadi sasaran kinerja Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Metro sedikit terdapat perbedaan. Hal tersebut dikarenakan capaian kinerja pada tahun 2020 masih menggunakan target Renstra tahun 2016-2021 sedangkan untuk realisasi kinerja pada tahun 2021 telah menggunakan target Renstra 2021-2026. Maka berdasarkan table

perbandingan di atas dapat dijelaskan pada masing-masing indikator sasaran sebagai berikut :

### **2.1 Nilai rata-rata Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)**

Perbandingan antara realisasi kinerja dengan capaian kinerja untuk indikator sasaran nilai rata-rata Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) pada tahun 2020 realisasi kinerja dengan nilai IKM diperoleh 86,11 dengan capaian kinerja terhadap target kinerja sebesar 100,13% sedangkan pada tahun 2021 realisasi kinerja untuk nilai IKM diperoleh 87,30 dengan capaian kinerja terhadap target kinerja sebesar 100,34%. Dari data pencapaian kinerja antara tahun 2020 dan 2021 dapat dilihat bahwa rata-rata capaian kinerja yang diraih oleh Disdukcapil Kota Metro untuk Nilai rata-rata IKM sebesar 100,34%.

### **2.2 Persentase Kepemilikan Akta Kelahiran**

Perbandingan antara realisasi kinerja dengan capaian kinerja untuk indikator sasaran **Persentase Kepemilikan Akta Kelahiran** pada tahun 2020 realisasi kinerja dan capaian kinerja sebesar 108,47% sedangkan pada tahun 2021 realisasi kinerja dan capaian kinerja sebesar 114,04%. Dari data pencapaian kinerja antara tahun 2020 dan 2021 dapat dilihat bahwa rata-rata capaian kinerja yang diraih oleh Disdukcapil Kota Metro untuk **Persentase Kepemilikan Akta Kelahiran** sebesar 112,26 %.

### **2.3 Persentase Kepemilikan Akta Kematian**

Perbandingan antara realisasi kinerja dengan capaian kinerja untuk indikator sasaran **Persentase Kepemilikan Akta Kematian** pada tahun 2020 realisasi kinerja sebesar 100% dengan capaian kinerja terhadap target kinerja sebesar 100,86% sedangkan pada tahun 2021 realisasi kinerja sebesar 100% dengan capaian kinerja terhadap target kinerja sebesar 113,64%. Dari data pencapaian kinerja antara tahun 2020 dan 2021 dapat dilihat bahwa rata-rata

capaian kinerja yang diraih oleh Disdukcapil Kota Metro untuk **Persentase Kepemilikan Akta Kematian** sebesar 107,75%.

#### **2.4 Persentase Kepemilikan KTP-el**

Perbandingan antara realisasi kinerja dengan capaian kinerja untuk indikator sasaran nilai rata-rata **Persentase Kepemilikan KTP-el** pada tahun 2020 realisasi kinerja dan capaian kinerja terhadap target kinerja sebesar 101,86% sedangkan pada tahun 2021 realisasi kinerja dan capaian kinerja terhadap target kinerja sebesar 102,25%. Dari data pencapaian kinerja antara tahun 2020 dan 2021 dapat dilihat bahwa rata-rata capaian kinerja yang diraih oleh Disdukcapil Kota Metro untuk Persentase Kepemilikan KTP-el sebesar 102,06%.

#### **2.5 Persentase Kepemilikan Kartu Keluarga (KK)**

Perbandingan antara realisasi kinerja dengan capaian kinerja untuk indikator sasaran nilai rata-rata Persentase Kepemilikan Kartu Keluarga (KK) pada tahun 2020 realisasi kinerja dan capaian kinerja terhadap target kinerja sebesar 100 % sedangkan pada tahun 2021 realisasi kinerja dan capaian kinerja terhadap target kinerja sebesar 100%. Dari data pencapaian kinerja antara tahun 2020 dan 2021 dapat dilihat bahwa rata-rata capaian kinerja yang diraih oleh Disdukcapil Kota Metro untuk Persentase Kepemilikan Kartu Keluarga (KK) sebesar 100%.

#### **2.6 Penerbitan Kartu Identitas ANAK (KIA)**

Perbandingan antara realisasi kinerja dengan capaian kinerja untuk indikator sasaran Kepemilikan Kartu Identitas Anak (KIA) pada tahun 2020 realisasi penerbitan KIA sebesar 12.259 keping dengan capaian kinerja sebesar 153,24% sedangkan pada tahun 2021 realisasi kinerja kepemilikan Kartu Identitas Anak (KIA) sebesar 111,81 % dengan capaian kinerja terhadap

target kinerja kepemilikan Kartu Identitas Anak (KIA) sebesar 114,09%.  
 Dari data pencapaian kinerja antara tahun 2020 dan 2021 dapat dilihat bahwa rata-rata capaian kinerja yang diraih oleh Disdukcapil Kota Metro untuk kepemilikan Kartu Identitas Anak (KIA) sebesar 133,67%.

**3. PERBANDINGAN REALISASI KINERJA SAMPAI TAHUN INI DENGAN TARGET JANGKA MENENGAH ORGANISASI PERANGKAT DAERAH**

Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Metro Tahun 2021

SASARAN	INDIKATOR SASARAN		Tahun 2021	
			Target Renstra	Realisasi target
Meningkatnya kualitas pelayanan administrasi kependudukan dan Pencatatan sipil	1	Nilai rata-rata Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	87	87,30
Terpenuhinya administrasi Pencatatan Sipil	2	Persentase Kepemilikan Akta Kelahiran		
	a	Proporsi anak umur di bawah 5 tahun yang kelahirannya dicatat oleh lembaga pencatatan sipil, menurut umur	100,00 %	100,00 %
	b	Persentase kepemilikan akta lahir untuk penduduk 40% berpendapatan bawah	43 %	232,56 %
	c	Persentase anak yang memiliki akta kelahiran (Usia 0-18 tahun)	99,90 %	114,04 %
	3	Persentase Kepemilikan Akta Kematian	88 %	100,00 %
	4	Persentase Kepemilikan Akta Perkawinan	90 %	100,00 %
	5	Persentase Kepemilikan Akta Perceraian	90 %	99,51 %
Terpenuhinya administrasi pendaftaran kependudukan	6	Persentase Kepemilikan KTP-el	100,00 %	102,25 %
	7	Persentase Kepemilikan Kartu Keluarga (KK)	100,00 %	100,00 %
	8	Kepemilikan Kartu Identitas Anak (KIA)	98 %	111,81 %
Terpenuhinya administrasi Pengelolaan Informasi Administrasi Kependudukan dan Layanan berbasis digital	9	Persentase Pelayanan Aplikasi Dukcapil Dalam Genggaman	1,5%	4,61 %

Berdasarkan data perbandingan realisasi kinerja sampai saat ini dengan target jangka menengah yang terdapat pada Renstra Disdukcapil Kota Metro tahun 2021-2026 sebagaimana tersebut diatas maka capaian kinerja Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Metro tahun 2021 dari masing-masing indikator sasaran yang telah ditetapkan secara umum telah mencapai target, bahkan pencapaiannya melampaui target yang telah ditetapkan pada awal tahun. Dari seluruh indikator Kinerja Utama Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil tahun 2021 antara realisasi kinerja dengan pencapaian kinerja telah sesuai dengan target, namun untuk beberapa indikator capaian terhadap target kinerja sangat tinggi yaitu :

1. Persentase kepemilikan akta lahir untuk penduduk 40% berpendapatan bawah
2. Persentase Pelayanan Aplikasi Dukcapil Dalam Genggaman

Kedua indikator kinerja utama (IKU) tersebut capaian terhadap target kinerja cenderung sangat tinggi, khususnya pada Persentase kepemilikan akta lahir untuk penduduk 40% berpendapatan bawah. Data tersebut diperoleh dari Dinas Sosial Kota Metro, kemudian oleh Disdukcapil Kota Metro dilakukan penelitian untuk seluruh data tersebut by Name and by address sehingga dapat diketahui apakah data tersebut benar dan valid. Setelah data dinyatakan valid maka Disdukcapil Kota Metro membentuk Team Work untuk menyelesaikan cakupan kepemilikan akte kelahiran berdasarkan data yang telah valid tersebut sehingga pada akhir tahun 2021 jumlah **data penduduk 40% berpendapatan bawah** sebesar 21.703 dapat terselesaikan 100%. Karena pada awal penetapan kinerja target yang ditetapkan terhadap Persentase kepemilikan akta lahir untuk penduduk 40% berpendapatan bawah ditetapkan sebesar 43%, namun realisasi mencapai 100%, dengan demikian cakupan terhadap target kinerja telah melampaui target hingga sebesar 232,56 %.

Sedangkan Persentase Pelayanan Aplikasi Dukcapil Dalam Genggaman capaian kinerja tergolong sangat tinggi dan melebihi target yang ditetapkan pada

awal tahun sebesar 1,5 % namun realisasi kinerja selama tahun 2021 mencapai 4,61 % sehingga capaian terhadap target sebesar 307,67 %. Besaran target yang ditetapkan cenderung kecil bila dibandingkan dengan Indikator Kinerja Utama yang lainnya karena indikator tersebut yaitu Persentase kepemilikan akta lahir untuk penduduk 40% berpendapatan bawah dan Persentase Pelayanan Aplikasi Dukcapil Dalam Genggaman merupakan indikator kinerja baru, namun dari realisasi dan capaian target yang tinggi maka perlu ditetapkan kinerja yang baru di tahun 2022 sehingga realisasi terhadap target kinerja lebih berimbang. Namun khusus untuk indikator kinerja Persentase Pelayanan Aplikasi Dukcapil Dalam Genggaman target kinerja ditetapkan cenderung lebih rendah pada tahun 2021, dikarenakan dalam pelaksanaan pelayanan menggunakan aplikasi dukcapil dalam genggaman jumlah penggunaannya sangat sedikit, hal itu terlihat dari jumlah pelayanan berbasis aplikasi pada Triwulan I sebanyak 218 layanan berbanding dengan 10.634 layanan dengan realisasi sebesar 2,05 % dan pada triwulan IV jumlah layanan berbasis aplikasi 1.750 layanan berbanding dengan 37.920 layanan dengan realisasi sebesar 4,61 %. Kurangnya minat masyarakat pengguna layanan terhadap penggunaan aplikasi dukcapil dalam genggaman dikarenakan kurangnya pemahaman masyarakat dengan layanan online berbasis aplikasi, disisi yang lain Disdukcapil juga membuka layanan semi online dimasa pandemic Covid19 dengan membatasi layanan tatap muka langsung kepada masyarakat dengan layanan menggunakan aplikasi Wastup (WA) yang sudah banyak dikenal masyarakat.

#### **4. PERBANDINGAN REALISASI KINERJA DENGAN TARGET NASIONAL**

Dalam rangka mendukung Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) yang ditetapkan melalui Peraturan Presiden RI No. 18 Tahun 2020 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2020-2024, dalam upaya meningkatkan SDM berkualitas dan berdaya saing, Dirjen

Kependudukan dan Pencatatan Sipil menetapkan Program Prioritas yaitu : **Perlindungan Sosial Dan Tata Kelola Kependudukan** yang di laksanakan melalui Kegiatan Prioritas : **Percepatan Cakupan Administrasi Kependudukan** melauai Proyek Prioritas yaitu Perluasan jangkauan layanan administrasi kependudukan, sebagaimana tabel matrik pembangunan RPJMN 2020-2024 sebagai berikut :

Tabel 4  
Matrik Pembangunan RPJMN 2020-2024

PROGRAM PRIORITAS (PP)/ KEGIATAN PRIORITAS (KP)/ PROYEK PRIO	INDIKATOR	INDIKASI TARGET				
		2020	2021	2022	2023	2024
KP : Percepatan Cakupan Administrasi Kependudukan						
ProP : Perluasan jangkauan layanan administrasi kependudukan						
Peningkatan cakupan kepemilikan akta kelahiran bagi penduduk 0-17 tahun	Persentase cakupan kepemilikan akta kelahiran pada penduduk 0 – 17 tahun	92	95	97	98	100
	Proporsi anak umur di bawah 5 tahun yang kelahirannya dicatat oleh lembaga pencatatan sipil, menurut umur	N/A	N/A	N/A	N/A	100
Peningkatan cakupan kepemilikan akta kematian pada seluruh	Persentase cakupan kepemilikan akta kematian pada seluruh peristiwa	20	40	60	80	100
Peningkatan cakupan kepemilikan buku nikah dan akta perkawinan pada semua pasangan yang menikah	Persentase cakupan kepemilikan buku nikah dan akta perkawinan pada semua pasangan yang menikah	20	40	60	80	100
Peningkatan cakupan kepemilikan akta perceraian pada semua individu yang sudah bercerai	Persentase cakupan kepemilikan akta perceraian pada semua individu yang sudah bercerai	70	100	100	100	100

Indikator Kinerja Utama (IKU) Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Metro yang telah ditetapkan pada awal tahun telah mendukung target nasional sebagaimana yang tertuang dalam RPJMN tahun 202-2024.

Berikut adalah data perbandingan Realisasi Kinerja Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Metro Tahun 2021 dengan Target RPJMN 2020-2024 terlihat dalam tabel 5 berikut :

**Tabel. 5**  
Membandingkan Realisasi Kinerja Tahun 2021 dengan Target RPJMN 2020-2024

SASARAN	INDIKATOR SASARAN	TARGET CAPAIAN	REALISASI KINERJA	TARGET NASIONAL
Meningkatnya kualitas pelayanan administrasi kependudukan dan Pencatatan sipil	1 Nilai rata-rata Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	87	87,30	-
Terpenuhinya administrasi Pencatatan Sipil	2 Persentase Kepemilikan Akta Kelahiran			
	a. Proporsi anak umur di bawah 5 tahun yang kelahirannya dicatat oleh lembaga pencatatan sipil, menurut umur	100%	100,0	N/A
	b. Persentase kepemilikan akta lahir untuk penduduk 40% berpendapatan bawah	43%	100,0	-
	c. Persentase anak yang memiliki akta kelahiran (Usia 0-18 tahun)	99,90%	113,9	95%
	3 Persentase Kepemilikan Akta Kematian	88%	100,0	40%
	4 Persentase Kepemilikan Akta Perkawinan	90%	100,0	40%
Terpenuhinya administrasi pendaftaran kependudukan	5 Persentase Kepemilikan Akta Perceraian	90%	100,0	100%
	6 Persentase Kepemilikan KTP-el	100%	102,2	-
	7 Persentase Kepemilikan Kartu Keluarga (KK)	100%	100,0	-
Terpenuhinya administrasi Pengelolaan Informasi Administrasi Kependudukan dan Layanan berbasis digital	8 Kepemilikan Kartu Identitas Anak (KIA)	98%	111,8	-
	9 Persentase Pelayanan Aplikasi Dukcapil Dalam Genggaman	1,5%	4,61	-

Dari Tabel. 5 di atas dapat dilihat bahwa Indikator Kinerja Utama yang telah ditetapkan oleh Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Metro telah sejalan dengan target nasional sebagaimana yang tertuang dalam RPJMN 2020-2024 yang mencakup 6 indikator kinerja yang terdiri dari :

**4.1 Persentase cakupan kepemilikan akta kelahiran pada penduduk 0 – 17 tahun**

Untuk jenis pelayanan dasar cakupan kepemilikan akta kelahiran pada penduduk 0 – 17 tahun target secara nasional ditetapkan sebesar 95% pada tahun 2021, sementara Disdukcapil Kota Metro menetapkan target cakupan sebesar 99,90% pada tahun 2021. Berkat kerja keras jajaran Disdukcapil Kota Metro didukung dengan berbagai inovasi dibidang pelayanan maka realisasi cakupan kepemilikan akta kelahiran penduduk 0 – 17 dapat melampaui target yang telah ditetapkan dengan capaian 113,9%. Bila dibandingkan dengan target nasional maka capaian kinerja Disdukcapil Kota Metro sebesar 119,89%.

Sedangkan untuk indicator kinerja Proporsi anak umur di bawah 5 tahun yang kelahirannya dicatat oleh lembaga pencatatan sipil menurut umur, target secara nasional di tahun 2021 ditetapkan N/A namun di akhir tahun 2024 ditetapkan sebesar 100%. Disdukcapil Kota Metro untuk indicator tersebut telah menetapkan target sebesar 100% dengan realisasi terhadap target mencapai 100%.

**4.2 Persentase Kepemilikan Akta Kematian**

Untuk Jenis Pelayanan Dasar Cakupan Penerbitan Akta Kematian target secara Nasional ditetapkan 40% pada tahun 2021. Disdukcapil Kota Metro menetapkan target cakupan sebesar 88%, realisasi Cakupan Penerbitan Akta Kematian pada akhir tahun 2021 sebesar 100%.

Dengan cakupan sebesar 100% tersebut maka persentase penerbitan akta kematian telah melebihi dari target nasional yang dicanangkan oleh pemerintah pusat di tahun 2021 dengan target sebesar 40 %, bila dibandingkan

antara realisasi kinerja Disdukcapil dengan target nasional maka capaian terhadap target nasional sebesar 250 %.

Keberhasilan tercapainya cakupan kepemilikan akta kematian pada tahun 2021 meskipun masih dalam situasi pandemic covid19 dikarenakan adanya sosialisasi dan himbauan terus menerus ke masyarakat serta kerjasama antara Pemerintah Kota Metro melalui Disdukcapil dengan pamong/pejabat RT/RW, kelurahan dan Kecamatan, tentang pentingnya akta kematian dalam mendukung data pembangunan nasional, sehingga kesadaran masyarakat akan pentingnya pengurusan akta kematian meningkat.

#### **4.3 Persentase Kepemilikan Akta Perkawinan**

Untuk Jenis Pelayanan Dasar Cakupan kepemilikan Akta perkawinan target secara Nasional ditetapkan 40% pada tahun 2021. Sementara itu Disdukcapil Kota Metro menetapkan target cakupan sebesar 90%, realisasi Cakupan Penerbitan Akta perkawinan pada akhir tahun 2021 sebesar 100%. Dengan cakupan sebesar 100% tersebut maka persentase penerbitan akta perkawinan telah melebihi dari target nasional yang telah ditetapkan oleh pemerintah pusat di tahun 2021 dengan target sebesar 40 %, bila dibandingkan antara realisasi kinerja Disdukcapil dengan target nasional maka capaian terhadap target nasional sebesar 250 %.

#### **4.4 Persentase Kepemilikan Akta Perceraian**

Untuk Jenis Pelayanan Dasar Cakupan kepemilikan Akta perceraian target secara Nasional ditetapkan 100% pada tahun 2021. Sementara itu Disdukcapil Kota Metro menetapkan target cakupan sebesar 90%, realisasi Cakupan Penerbitan Akta perkawinan pada akhir tahun 2021 sebesar 100%. Dengan cakupan sebesar 100% tersebut maka persentase penerbitan akta perkawinan telah mencapai target nasional yang telah ditetapkan oleh pemerintah pusat di tahun 2021 dengan target sebesar 100 %, bila dibandingkan antara realisasi

kinerja Disdukcapil dengan target nasional maka capaian terhadap target nasional sebesar 100 %.

## **5. ANALISIS PENYEBAB KEBERHASILAN/KEGAGALAN ATAU PENINGKATAN/PENURUNAN SERTA ALTERNATIVE SOLUSI YANG TELAH DILAKUKAN**

### **Permasalahan dan Solusi**

#### **A. Permasalahan :**

1. Masih terdapat Elemen data yang tertera di dalam kartu keluarga (KK) tidak sesuai dengan dokumen pendukung (Akta Kelahiran, Akta Perkawinan).
2. Masih sering ditemui dari masyarakat persyaratan yang tidak lengkap dalam kepengurusan penerbitan dokumen kependudukan dan pencatatan sipil.
3. Adanya refocusing anggaran mengakibatkan beberapa pelayanan kepada masyarakat tidak dapat dilaksanakan. Serta kegiatan-kegiatan inovasi pelayanan yang mendukung percepatan pencapaian target kinerja mengalami kendala kibat masih mewabahnya pandemic covid19 khususnya di Kota Metro, seperti pelayanan keliling jemput bola, pelayanan pada acara car free day di hari libur.
4. Sering dijumpai pengaduan dari masyarakat tentang data penduduk yang belum update sehingga terkendala dalam pelayanan publik seperti pelayanan BPJS Kesehatan, Layanan Perbankan, Layanan Vaksin penanggulangan Covid19.
5. Terdapat beberapa peralatan SIAK yang harus diganti dikarenakan umur ekonomis peralatan sudah melewati batas.
6. Masih ditemukan adanya NIK ganda bagi warga yang pindah masuk dari luar daerah ke Kota Metro.

7. Sering ditemukan perbedaan elemen data kependudukan di Kartu Keluarga dengan buku nikah dan akta kelahiran.
- 10 Kerjasama pemanfaatan data dan dokumen kependudukan terkendala dengan masih minimnya minat lembaga/instansi calon pengguna pemanfaatan dokumen Kartu Identitas Anak (KIA) terutama di masa pandemic Covid19 yang cenderung belum terkendali sampai akhir tahun 2021.
- 11 Sebagian Atap gedung yang sudah rapuh ketika musim hujan dikhawatirkan akan runtuh dan membahayakan para pegawai dan masyarakat.

**B. Solusi :**

1. Dokumen Kartu Keluarga (KK) diubah sesuai dengan data yang ada pada dokumen akta pencatatan sipil.
2. Terus memberikan Sosialisasi dan Informasi ke Masyarakat Tentang Peraturan Administrasi Kependudukan dan pencatatan sipil melalui media pamphlet yang ditempatkan di area layanan publik yang sering dikunjungi oleh masyarakat seperti kantor kelurahan, Kecamatan, Rumahsakit, BPJS Kesehatan dan lainnya .
3. Penerbitan NIK disesuaikan dengan data-data pendukung dan usulkan penghapusan NIK yang ganda.
4. Melaksanakan kegiatan sesuai skala prioritas, dan merencanakan anggaran kegiatan di tahun 2022.
5. a. Melaksanakan sinkronisasi data kependudukan dan menyamakan persepsi cara pengolahan data untuk menentukan target.  
b. Melakukan penyesuaian Perjanjian Kerjasama (PK) pemanfaatan data sesuai Permendagri No. 102 Tahun 2019 dan menyusun juknis, permohonan User ID.

6. Melakukan pengadaan dan pemeliharaan terhadap peralatan pendukung SIAK.
7. Mengajukan pindah online untuk membuat surat keterangan pindah Warga Negara Indonesia (SKPWNI) baru dari daerah asal.
8. Meminta surat keterangan dari Kantor Urusan Agama (KUA) terkait perbedaan data tersebut.
9. Melakukan pendekatan langsung pada pimpinan lembaga/instansi yaitu dengan cara mensosialisasikan pentingnya Kartu Identitas Anak (KIA) serta benefit yang bisa didapatkan dengan memanfaatkan dokumen Kartu Identitas Anak (KIA) sebagai kartu diskon, namun karena terkendala covid 19 maka kegiatan pemanfaatan dokumen KIA untuk sementara tidak digalakkan sampai menunggu suasana kembali normal.
10. Sudah Melakukan perawatan seperti mengecat, dan melakukan pemasangan vinel lantai dan mengajukan perbaikan atap gedung kantor kepada pimpinan
11. Sudah melakukan pengajuan kepada pemerintah Kota Metro dan sudah mendapatkan persetujuan dan dianggarkan di tahun 2020 namun karena adanya refocusing anggaran untuk penanganan covid19 maka kegiatan rehab atap gedung Disdukcapil Kota Metro di tunda.

## 6. ANALISIS ATAS EFESIENSI SUMBER DAYA

### A. Jumlah Pegawai Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Metro.

Dalam melaksanakan tugas Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Metro didukung oleh 66 personil pegawai baik bersetatus ASN maupun tenaga kontrak dengan rincian sebagai berikut :

#### a. Ditinjau dari Golongan:

- Golongan IV : 5 orang
- Golongan III : 27 orang
- Golongan II : 1 orang

- Golongan I : -
  - Tenaga Kontrak : 33 orang
- b. Ditinjau dari Jabatan:
- Eselon II : 1 orang
  - Eselon III : 4 orang
  - Eselon IV : 2 orang
  - JFU : 20 orang
  - Fungsional : 6 orang
  - Tenaga Kontrak : 33 orang
- c. Ditinjau dari Tingkat Pendidikan Formal:
- S.2 : 7 orang
  - Strata I : 28 orang
  - Akademi : 3 orang
  - SLTA : 27 orang
  - SLTP : 1
  - SD : -

Untuk memenuhi tuntutan pelayanan publik yang menitikberatkan pada pelayanan maksimal kepada masyarakat maka diperlukan sumber daya manusia (SDM) yang trampil dan cekatan, yang memahami tugas pokok dan fungsi serta menguasai teknologi informasi sesuai dengan tuntutan perkembangan zaman. Hal itu dilakukan untuk memenuhi kebutuhan SDM dalam merealisasikan target kinerja sebagaimana yang tertuang dalam Indikator Kinerja Utama (IKU) Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Metro tahun 2021.

Berkaitan dengan sumber daya manusia yang dimiliki oleh OPD pada tahun 2021, Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Metro telah melakukan analisis kebutuhan pegawai pada tahun 2021 dengan melakukan penghitungan jumlah kebutuhan Aparatur Sipil Negara (ASN) Pemerintah Kota Metro dari jabatan struktural (eselon) maupun tenaga staf berdasarkan Peraturan Kepala BKN Nomor 19 tahun 2011.

Analisis kebutuhan pegawai tersebut dilakukan selain untuk menyesuaikan dengan struktur Organisasi Perangkat Daerah karena adanya

Peraturan Daerah Kota Metro Nomor 24 Tahun 2016 tentang Pembentukan Organisasi dan Tata Kerja Perangkat Daerah juga disesuaikan dengan kebutuhan organisasi dalam rangka pencapaian target kinerja secara optimal.

Hasil analisis kebutuhan pegawai yang dilaksanakan oleh Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Metro tahun 2021 dapat terlihat dari data kondisi dan kebutuhan pegawai pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Metro tahun 2021 yang mana dari jumlah kebutuhan pegawai sebanyak 76 ASN berdasarkan kelompok kelas jabatan, sampai dengan akhir tahun 2021 jumlah kelas jabatan yang ada pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Metro tahun 2021 baru terpenuhi sebanyak 43 ASN sehingga untuk memenuhi kelas jabatan yang ada, Disdukcapil Kota Metro masih kekurangan ASN sebanyak 33 orang. Data kondisi dan kebutuhan pegawai dapat dilihat pada tabel berikut :

DATA KONDISI DAN KEBUTUHAN PEGAWAI  
DINAS KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL KOTA METRO TAHUN 2021

NO	NAMA JABATAN	KELAS JABATAN	NAMA	NIP	PENDIDIKAN	JUMLAH KEBUTUHAN PEGAWAI /JABATAN	KETERANGAN
I	Kepala Dinas	14	Dra. MARIA FITRI JAYASINGA, M.Pd	19630301 198303 2 006	S 2	1	
II	Sekretaris	12	SUPRATMAN, S.Sos, M.M.	19651208 198603 1 017	S 2	1	
III	1. Kepala Sub Bagian Keuangan dan Perencanaan	9	DERRY PANDJI KESUMA, SE	19790917 200212 1 001	S 1	1	
	1. Analisis Perencana Evaluasi dan Pelaporan	7					
	2. Penyusun Laporan Keuangan	7	SAPTO PAROYO, S.IP	19740202 200604 1 004	S 1	1	-1
	3. Penyusun Rencana Kegiatan dan Program	7					
	4. Bendahara	7				1	-1
	5. Pengelola Gaji	6				1	-1
	6. Verifikator Keuangan	6				1	-1
	7. Pengadministrasi Perencanaan dan Program	5	SIGIT MARWANTO, S.E.I	19830124 200801 1 008	S 1	1	-1
	8. Pengadministrasi Keuangan	5	MUJIONO	19800930 200801 1 010	SMA	1	
	2. Kepala Sub Bagian Umum dan Kepegawaian	9	KOMARIATUNNUR, S.IP	19751004 199503 2 001	S 1	1	
	1. Analisis Sumber Daya Manusia Aparatur	7				1	-1

	2	Pengelola Kepegawaian	6	AGUNG KURNIAWAN, A.Md	19770606 200212 1 006	Diplom a III	2	-1
	3	Pengelola Sarana dan Prasarana Rumah Tangga Dinas	6	EKA SETIAWATI, SE.,MM	19751201 200804 2 001	S 2	2	-1
	4	Pengadministrasi Kepegawaian	5				1	-1
	5	Pengadministrasi Umum	5	SULJYANTO	19790425 200012 1 004	SMA	2	-1
	6	Pengemudi	3				1	-1
	7	Pramu Kebersihan	1				2	-2
IV		Kepala Bidang Pelayanan Pendaftaran Penduduk	11	NURMAHWATI, S.E., M.M	19701215 199109 2 001	S 2	1	
	1.	Kepala Seksi Pindah Datang Penduduk	9				1	-1
	1	Analisis Kependudukan dan Pencatatan Sipil	7	RIKE PRISINA,S.IP	19920701 201902 2 005	S 1	1	0
	2	Pengadministrasi Kependudukan	5				2	-2
	3	Pengelola Mutasi Penduduk	6				1	-1
	2.	Kepala Seksi Pendataan Penduduk	9	SULASTRI,Spd	19641112 198603 2 006	S 1	1	
	1	Pengawas Kependudukan	7				2	-2
	2	Pengadministrasi Kependudukan	5	SISBAGIO	197306032000121001		2	-1
	3	Pengelola Data Administrasi dan Verifikasi	6	RASMINAH, S.Pd	19670206 198912 2 001	S 1	2	-1
	3.	Kepala Seksi Identitas Penduduk	9				1	-1
	1	Pemeriksa Kependudukan	7				2	-2
	2	Pengadministrasi Kependudukan	5	MYLIZATRI SETIANINGSIH, SE	19830505 201001 2 015	S 1	2	0
	3	Pengelola Data Pelayanan	6	SUJANI	19780628 200012 1 004		3	-3
V		Kepala Bidang Pelayanan Pencatatan sipil	11	MALYANUR SYAROFADIS, SE, MH	19651213 199403 2 005	S 2	1	
	1.	Kasi Perkawinan dan Perceraian	9	HANIFAH, S.Pd	19801028 200801 2 014	S 1	1	
	1	Analisis Kependudukan dan Pencatatan Sipil	7				1	-1

	2	Pengadministrasi Akta Perkawinan, Perceraian, Pengangkatan, Pengakuan dan Pengesahan Anak	5	ETI SUSILOWATI, SE				2	-2
	3	Pengolah data pelayanan	6	RUMIATI	19820317 200902 2 002	S 1		1	0
	2.	Kepala Seksi Perubahan Status Anak, Pewarganegaraan dan Kematian	9		19651110 198502 2 001	SMA		1	
	1	Analisis Kependudukan dan Pencatatan Sipil	7					1	-1
	2	Pengadministrasi Akta Perkawinan, Perceraian, Pengangkatan, Pengakuan dan Pengesahan anak	5					2	-2
	3	Pengolah Data Pelayanan	6					1	-1
	3.	Kepala Seksi Kelahiran	9	SRI HARTATI, S.IP	19771025 201101 2 002	S 1		1	
	1	Analisis Kependudukan dan Pencatatan Sipil	7					1	-1
	2	Pengadministrasi Akta Kelahiran dan Kematian	5	SUSMINI	19671006199103 2 008	SMA		2	0
				WIDODO	197101311992031000	SMA			
	3	Pengolah Data Pelayanan	6					2	-2
VI		Kepala Bidang Pengelolaan Informasi Kependudukan (PIAK) dan Pemanfaatan Data	11	SYARIPUDDIN, S.Sos.,M.M	19730325 199202 1 001	S 2		1	
	1.	Kasi Pengolahan dan Penyajian Data Kependudukan	9	SRI SULISTIYOWATI	19641201 198507 2 001	SMA		1	-1
	1	Analisis Kependudukan dan Pencatatan Sipil	7					1	
	2	Pengadministrasi Data Penyajian dan Publikasi	5	ERYATI, S.IP	19690104 200701 2 026	S 1		2	-1

3	Pengolah Data	6	SUMARNO, S.IP	19690810 200701 1 017	S I	1	0
2.	Kasi Kerjasama dan Inovasi Pelayanan	9	ANTON NUGROHO IRAWAN, ST	19810910 200501 1 006	S I	1	-1
1	Analisis Kerjasama Lintas Sektor	7				1	-1
2	Pengadministrasi Program dan Kerjasama	5				1	-1
3	Pengelola Informasi Kerjasama	6	ARI SETIAWATI, SE	19820120 200902 2 006	S I	1	0
3.	Kasi Sistem Informasi Administrasi Kependudukan	9	I NYOMAN CAHYA KUSUMA	19790731 201101 1 002	S I	1	
1	Analisis Data dan Informasi	7				1	-1
2	Pengadministrasi Kependudukan	5				1	-1
3	Pengelola Sistem Informasi Kependudukan	6	NASIRUDIN HABIB, S.Pt	19761214 200501 1 003	S I	2	0
			EDY CHANDRA BUANA, S.Kom	19880702 200902 1 001	S I		
	<b>JUMLAH</b>					76	-43
VII	Jabatan Fungsional Lainnya						
1	ADB kependudukan Ahli Pertama				S I	2	-2
2	ADB kependudukan Ahli Muda				S I	1	-1
3	ADB kependudukan Ahli Madya				S I	1	-1
4	Operator SIAK Terampil				SMA	3	-3
5	Operator SIAK Mahir				Diplom a III	3	-3
6	Operator SIAK Penyelia				S I	4	-4

## **B. Jumlah Sarana dan Prasarana Yang Dimiliki**

Sarana dan prasarana baik sarana utama maupun pendukung pencapaian target kinerja yang dimiliki Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Metro pada akhir tahun 2021 berjumlah 463 buah yang terdiri dari asset tetap dan asset lainnya, dari total asset yang dimiliki tersebut terdapat 392 asset dalam kondisi baik, 23 buah dalam kondisi rusak ringan dan 48 buah lainnya dalam kondisi rusak berat dengan keseluruhan nilai Asset sebesar **Rp.5.249.381.585,-** (*Lima Milyar Dua Ratus Empat Puluh Sembilan Juta Tiga Ratus Delapan Puluh Satu Ribu Lima Ratus Delapan Puluh Lima Rupiah*)

## **C. Jumlah Anggaran Tahun 2021**

Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Metro pada tahun 2021 mengelola anggaran belanja langsung sebesar **Rp.7.638.907.822,-** (*Tujuh Milyar Enam Ratus Tiga Puluh Delapan Juta Sembilan Ratus Tujuh Ribu Delapan Ratus Dua Puluh Dua rupiah*)

## **D. Jumlah Program dan Kegiatan**

Untuk merealisasikan target kinerja yang telah diperjanjikan oleh Kepala Disdukcapil kepada Walikota Metro, Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Metro tahun 2021 melaksanakan 5 program kerja yang di realisasikan ke dalam 40 kegiatan.

Berdasarkan hal tersebut di atas Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Metro mampu mewujudkan capain kinerja yang sesuai dengan target yang telah ditetapkan yaitu :

NO	PROGRAM	URAIAN KEGIATAN	VOLUME	HASIL YANG DICAPAI	HAMBATAN / PERMASALAHAN	PEMECAHAN MASALAH
1.	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN/KOTA	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN/KOTA	6.453.423.622	Menunjang penyelenggaraan adminduk dalam 12 bulan		
		Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	62.925.000	Memiliki dokumen perencanaan yg dibutuhkan	-	-
		Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	1.507.200	2 dok	Adanya pemetaan program kegiatan dan sub kegiatan dari permendagri no 13 tahun 2006 menjadi permendagri no 90 tahun 2019 dan kepmendagri 050-3708	Diadakan sosialisasi Bimtek oleh pemerintah kota metro melalui bidang terkait seperti BAPPEDA
		Koordinasi dan Penyusunan Dokumen RKA-SKPD	4.204.000	5 dok	Adanya standar satuan harga yang dibutuhkan tetapi belum ada di aplikasi SSH SIPD	Mengajukan usulan penambahan SSH yang dibutuhkan
		Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	57.213.800	3 dok	NIHIL	NIHIL
		Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	4.076.954.814		-	-

	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	3.607.508.214	12 bulan	Adanya keterlambatan pembayaran di awal tahun karena penyesuaian anggaran	Melakukan koordinasi dan sinkronisasi anggaran dengan BPKAD secara intensif
	Penyediaan Administrasi Pelaksanaan Tugas ASN	392.400.000	348 OB	Adanya dua orang THL yang mengundurkan diri karena alasan pribadi	Mengajukan penggantian THL yang mengundurkan diri dan dipenuhi pada bulan November
	Pelaksanaan Penatausahaan dan Pengujian/Verifikasi Keuangan SKPD	68.382.600	90 OB	-	-
	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD	3.535.000	1 dokumen	Adanya pengolahan dalam penyusutan barang inventaris kantor yang mengalami kendala saat penghitungan menggunakan aplikasi	Dilakukan penghitungan manual oleh tim BPKAD
	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/ Triwulanan/ Semesteran SKPD	5.129.000	3 dokumen	-	-
	Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	364.293.800	Terselenggaranya sosialisasi peraturan perundang-undangan	-	-

Sosialisasi Peraturan Perundang-Undangan	364.293.800	100%	Antusias masyarakat untuk mengikuti sosialisasi cukup tinggi namun terbatas tempat dikarenakan masih menggunakan protokol kesehatan di masa pandemic covid 19	Mencari lokasi sosialisasi yang representative dimasa pandemi
Administrasi Umum Perangkat Daerah	<b>1.440.478.700</b>	Tersedianya adm umum untuk 12 bln		
Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	10.898.000	10 macam		
Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	560.543.500	18 macam	Kesulitan dalam membeli peralatan sesuai spesifikasi di kota metro	Mencari penyedia barang jasa yang sanggup menyediakan sesuai dengan spesifikasi walaupun harus membeli di luar kota metro
Penyediaan Peralatan Rumah Tangga				
Penyediaan Bahan Logistik Kantor	452.839.500	24 Macam alat kebrsihan, 62 macam ATK, 65 orang pegawai		NIHIL
Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	313.262.200	32 macam		NIHIL

	Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan	11.589.000		Adanya pembatasan berpergian keluar daerah dikarenakan pandemi covid 19	Rapat-rapat dilaksanakan secara zoometing
	Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	91.346.500	12 kali		
	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	268.571.308	Tersedianya jasa penunjang untuk 12 bulan		
	Penyediaan Jasa Surat Menyurat	2.200.000	220 lembar	Adanya pembelian materi menggunakan aturan yang lama dari materi 300 dan 7000 namun pelaksanaannya menggunakan materi 10000	Adanya kebijaksanaan menggunakan materi 3000 dan 6000 yang digabungkan sehingga senilai dengan materi 10000
	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	132.972.408	48 rek bulan	NIHIL	NIHIL
	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	133.398.900	24 OB	NIHIL	NIHIL
	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	240.200.000	Tersedianya BMD selama 12 bulan		

	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	154.160.000	144 bulan	Adanya keterlambatan pembayaran pajak kendaraan karena kelalaian pengguna kendaraan tidak melapor	Pengelolaan barang membuat jadwal waktu pembayaran dan disosialisasikan kepada pengguna kendaraan
	Pemeliharaan Mebel	1.600.000	20 unit		
	Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	51.640.000	66 unit	Adanya keterlambatan pembersihan AC dikarenakan penumpukan perkejaan di pihak ketiga	Dilakukan penjadwalan pemeliharaan secara berkala
	Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	32.800.000	2 unit	NIHIL	NIHIL
2.	PROGRAM PENDAFTARAN PENDUDUK	220.138.000	12 bulan		
	Pelayanan Pendaftaran Penduduk	162.250.000	12 bulan	-	-
	Penyelesaian Masalah Pendaftaran Penduduk			-	-

Peningkatan Pelayanan Pendaftaran Penduduk	162.250.000	29.870 dokumen	Rendahnya pengetahuan Sumber Daya Manusia dalam Verifikasi untuk penerbitan KK, KTP di tingkat Kelurahan dan Kecamatan, Sosialisasi perlu ditingkatkan agar pelayanan lebih tertib dan disiplin	Sosialisasi yang lebih intensif terkait kependudukan guna meningkatkan kesadaran masyarakat dalam pengelolaan kartu keluarga (KK), kartu tanda penduduk (KTP), kartu identitas anak (KIA) mutasi pindah dating, mutasi keluar antar kabupaten/provinsi untuk lebih meningkatkan, menerbitkan data kependudukan kedepan.
Penyelenggaraan Pendaftaran Penduduk	<b>57.888.000</b>	12 bulan		-
Pelayanan secara Aktif Pendaftaran Peristiwa Kependudukan dan Pencatatan Peristiwa Penting Terkait Pendaftaran Penduduk				-
Fasilitas Pendaftaran Penduduk				-

	Sosialisasi Pendaftaran Penduduk	57.888.000	75 orang	Kurangnya pemahaman prosedur kelengkapan berkas, kurangnya pemahaman para RT/RW dan pamong terkait aturan baru yang berlaku terkait dokumen kependudukan	Sosialisasi tentang informasi aturan administrasi kependudukan harus terus menerus dilakukan baik kepada warga masyarakat, rt/rw, petugas kelurahan dan petugas kecamatan
<b>NO</b>	<b>PROGRAM</b>	<b>VOLUME</b>		<b>HAMBATAN /</b>	<b>PEMECAHAN</b>
3.	PROGRAM PENCATATAN SIPIL	390.898.200	12 bulan	PERMASALAHAN	MASALAH
	Pelayanan Pencatatan Sipil	47.228.000	12 bulan	-	-
	Pencatatan, Penatausahaan dan Penerbitan Dokumen atas Pelaporan Peristiwa Penting	47.228.000	4.970 dokumen akta	NIHIL	NIHIL
	Penyelenggaraan Pencatatan Sipil	343.670.200			
	Pelayanan Secara Aktif Pendaftaran Peristiwa Kependudukan dan Pencatatan Peristiwa Penting terkait Pencatatan Sipil	-			

	Sosialisasi terkait Pencatatan Sipil	343.670.200	675 orang (5 kec)	NIHIL	NIHIL
4.	PROGRAM PENGELOLAAN INFORMASI ADMINISTRASI KEPENDUDUKAN	471.448.000	12 bulan		
	Pengumpulan Data Kependudukan dan Pemanfaatan dan Penyajian Database Kependudukan	16.261.700	12 bulan		
	Pengolahan dan Penyajian Data Kependudukan	3.761.700	12 dokumen	Update server sehingga terhambat pelayanan administrasi kependudukan	Memastikan apakah PC / Device lain pada network ruangan mengalami yang sama
	Kerjasama Pemanfaatan Data Kependudukan	12.500.000	31 lembaga	Organisasi Perangkat Daerah (OPD)/Lembaga non vertikal di Kota Metro belum memahami tentang pentingnya pemanfaatan database kependudukan;	Melaksanakan Rapat Evaluasi pemanfaatan data kependudukan kepada OPD.
	Penyelenggaraan urusan Administrasi Kependudukan	450.997.500	12 bulan		

			12 bulan	279.840.900	Fasilitasi terkait Pengelolaan Informasi Administrasi Kependudukan	<p>Perubahan data kependudukan yang dilakukan oleh masyarakat menyebabkan data warehouse yang ada di pusat tidak serta-merta terupdate, sehingga ada data yang tidak sesuai/tidak aktif.</p> <p>Penyelesaian masalah NIK terkadang terlambat dikarenakan di Kemendagri lambat</p>	<p>Terkait dengan data kependudukan yang sifatnya dinamis (berubahubah) maka disediakan fasilitas pengaduan baik melalui whatsapp maupun website dan dilakukan updating data/konsolidasi melalui aplikasi SIAK</p> <p>Memaksimalkan peralatan yang ada dengan mengupgrade spesifikasi teknis sehingga dapat memenuhi standar Kementerian Dalam Negeri</p>
			375 orang (5 kec)	162.156.600	Sosialisasi terkait Pengelolaan Informasi Administrasi Kependudukan	<p>Lembaga/Organisasi Kemasyarakatan dan Perguruan Tinggi di Kota Metro belum memahami tentang pentingnya manfaat Kerja sama pelayanan administrasi kependudukan.</p>	<p>Memberikan pengertian kepada lembaga/organisasi kemasyarakatan dan perguruan tinggi tentang manfaat kerjasama pelayanan administrasi kependudukan.</p> <p>Memberikan pelatihan bimbingan kepada operator/admin aplikasi "Mitra Dukcapil"</p>
			40 lembaga/PT	2.500.000	Kerjasama dengan Organisasi Kemasyarakatan dan Perguruan Tinggi		

	Komunikasi, Informasi, dan Edukasi Kepada Pemangku Kepentingan dan Masyarakat	-				
	Penyajian Data Kependudukan yang akurat dan dapat dipertanggungjawabkan	6.500.000	12 laporan	Internet dalam keadaan gangguan sehingga pengiriman data sedikit terhambat	Memastikan apakah pc / device lain pada network / ruangan mengalami masalah yang sama	
	Pembinaan dan Pengawasan Penyelenggaraan Administrasi Kependudukan	4.188.800	2 dokumen			
	Pembinaan dan Pengawasan terkait Pengelolaan Informasi Administrasi Kependudukan	4.188.800	2 dokumen	Update Server Sehingga Terhambat Pelayanan Administrasi Kependudukan	Memastikan Status Server Dengan Berbagai Tools Mengecek Setting Pada DNS Keamanan Website	
5.	PROGRAM PENGELOLAAN PROFIL KEPENDUDUKAN	3.000.000	100%			
		3.000.000	1 dokumen			
		3.000.000	1 dokumen	Pengolahan data Profil Kependudukan memerlukan SDM IT yang memiliki kemampuan pengolahan database, dan memiliki SDM IT terbatas;	Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Metro merekrut tenaga ahli programmer.	

Oleh karena itu dengan terwujudnya capaian kinerja dan terpenuhinya realisasi yang telah ditetapkan maka mampu memberikan efisiensi penggunaan sumber daya yaitu :

1. Penggunaan anggaran tahun 2021 sebesar Rp. **7.184.615.489,-** (*tujuh milyar seratus delapan puluh empat juta enam ratus lima belas ribu empat ratus delapan puluh sembilan rupiah*) sedangkan pagu anggaran tahun 2021 sebesar Rp. **7.638.907.822,-** (*tujuh milyar enam ratus tiga puluh delapan juta sembilan ratus tujuh ribu delapan ratus dua puluh dua rupiah*) atau (94.05%) Sehingga mampu memberikan efisiensi anggaran sebesar Rp. 454.292.333 (5,95%).
2. Jumlah pegawai yang dimiliki Disdukcapil sampai dengan akhir tahun 2021 sejumlah 66 orang pegawai yang terdiri atas 33 ASN dan 33 Tenaga Kontrak, sedangkan kebutuhan pegawai ASN yang sesuai dengan analisis kebutuhan pegawai pada akhir tahun 2021 sebanyak 76 orang ASN, sedangkan pegawai yang berstatus ASN yang tersedia sebanyak 33 orang, sehingga masih diperlukan sebanyak 43 orang ASN. Meskipun keterbatasan jumlah pegawai sebanyak 43 orang ASN hal ini sedikit menjadi hambatan dalam mencapai target kinerja yang telah di tetapkan, karena kurang jumlah ASN tersebut dapat dibantu oleh sejumlah pegawai tenaga kontrak namun tetap menambah tanggungjawab dan beban kerja bagi pegawai ASN yang ada.

**7. ANALISIS PROGRAM/KEGIATAN YANG MENUNJANG KEBERHASILAN ATAUPUN KEGAGALAN PENCAPAIAN PERJANJIAN KINERJA DAN EFISIENSI KEGIATAN YANG MENGGUNAKAN SUMBER DANA APBD**

Program dan kegiatan yang dilaksanakan Dinas kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Metro untuk mencapai target indikator sasaran dalam rangka mewujudkan sasaran setrategis organisasi yaitu "*Meningkatnya Kualitas Pelayanan Administrasi Kependudukan dan Pencatatan Sipil*", maka program dan kegiatan itu dikelompokkan menjadi 5 (lima) yaitu program dan kegiatan yang sifatnya utama serta program kegiatan pendukung. Program yang sifatnya pendukung yaitu :

1. Program Penunjang Urusan Pemerintah Daerah yang direalisasikan dengan 6 (enam) kegiatan dan 23 (dua puluh tiga) sub kegiatan.
2. Program Pendaftaran Penduduk yang direalisasikan dengan 2 (dua) kegiatan dan 4 (empat) sub kegiatan.
3. Program Pencatatan Sipil yang direalisasikan dengan 2 (dua) kegiatan dan 3 (tiga) sub kegiatan kegiatan.
4. Program Pengelolaan Informasi Administrasi Kependudukan yang direalisasikan dengan 3 (tiga) kegiatan dan 8 (delapan) sub kegiatan.
5. Program Pengelolaan Profil Kependudukan yang direalisasikan dengan 1 (satu) kegiatan dan 1 (satu) sub kegiatan kegiatan.

Sedangkan Program untuk merealisasikan sasaran setrategis organisasi sebanyak tiga program yaitu Program Pendaftaran Penduduk, Program Pencatatan Sipil, dan Program Pengelolaan Informasi Administrasi Kependudukan yang dalam pelaksanaannya direalisasikan dengan (sembilan) kegiatan untuk mencapai target Indikator Kinerja Utama (IKU) yang diperjanjikan diawal tahun dalam bentuk Perjanjian Kinerja, yang nantinya pencapaian target kinerja tersebut harus dipertanggungjawabkan pada akhir tahun kegiatan.

Adapun analisis efisiensi dalam sub-sub kegiatan yang dilakukan dengan menggunakan sumber dana APBD Kota Metro tahun 2021 dalam Program Program Pendaftaran Penduduk, Program Pencatatan Sipil, dan Program Pengelolaan Informasi Administrasi Kependudukan untuk menunjang keberhasilan Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Metro dalam mencapai sasaran strategis dinas yaitu :

### 1. Sosialisasi terkait Pengelolaan Informasi Administrasi Kependudukan

Masukan	Keluaran	Realisasi	Efisiensi	% (Realisasi)
Dana	162.156.600	158.119.600	4.037.000	2,49 %
SDM	15 orang	15 orang	Sesuai	
Sarana prasarana	4	4	Sesuai	
Kebijakan Pendukung	6	6	Sesuai	

Sub kegiatan koordinasi pelaksanaan kebijakan kependudukan pada APBD murni dilaksanakan dengan anggaran sebesar Rp. 170.000.000, namun terdapat perubahan pagu anggaran dalam DPPA tahun 2021 sehingga anggaran berkurang menjadi Rp. 162.156.600 sedangkan realisasi anggaran dari kegiatan tersebut sebesar Rp. 158.119.60 dengan capaian sebesar 97,51%. Sehingga dari anggaran yang disediakan untuk merealisasikan kegiatan tersebut mampu dilakukan efisiensi anggaran sebesar 2,49 % atau Rp. 4.037.000.

Meskipun anggaran mengalami pengurangan namun kegiatan tetap dapat terlaksana dengan baik dengan capaian kinerja sebesar 100%. Hal tersebut karena adanya kerjasama tim dengan jumlah SDM yang dibutuhkan sebanyak 15 orang sesuai dengan kebutuhan di lapangan, serta dukungan sarana prasarana dan kebijakan pendukung antara lain: adanya kebijakan berupa SK TIM, SOP, Risk Register, Rencana Aksi, DPA dan DPPA. Kegiatan ini dilaksanakan dengan pertemuan forum konsultasi publik dengan instansi terkait dan tokoh masyarakat dengan target output kegiatan adalah jumlah peserta forum konsultasi public sebanyak 375 orang. Dengan kegiatan ini dimaksudkan agar pelayanan kependudukan dan pencatatan sipil dapat meningkat karena adanya kesepahaman para pelaku pelayanan baik di disdukcapil maupun di tingkat Kecamatan maupun kelurahan. Dengan demikian kegiatan ini berdampak pada meningkatnya Nilai indeks Kepuasan Masyarakat (IKM).

## 2. Kerjasama Pemanfaatan Data Kependudukan

Masukan	Keluaran	Realisasi	Efisiensi	% (Efisiensi)
Dana	12.500.000	12.231.800	268.200	2,15 %
SDM	7 orang	7 orang	Sesuai	
Sarana prasarana	4	4	Sesuai	
Kebijakan Pendukung	6	6	Sesuai	

Anggaran yang disediakan untuk sub kegiatan Kerjasama Pemanfaatan Data Kependudukan sebesar Rp. 12.500.000, yang mana indicator output dari kegiatan ini adalah jumlah instansi/lembaga/dunia usaha yang melakukan perjanjian kerjasama pemanfaatan data dan dokumen kependudukan sebanyak 10 lembaga, sedangkan realisasi anggaran sebesar Rp. 12.231.800 dengan capaian sebesar 97,85%. Dan dari kegiatan tersebut mampu dilakukan efisiensi anggaran sebesar 2,15 % atau Rp 268.200.

## 3. Pembinaan dan Pengawasan terkait pengelolaan informasi Administrasi

Masukan	Keluaran	Realisasi	Efisiensi	% (Efisiensi)
Dana	4.188.800	4.188.800	0	0 %
SDM	6 orang	6 orang	Sesuai	
Sarana prasarana	4	4	Sesuai	
Kebijakan Pendukung	6	6	Sesuai	

Anggaran yang disediakan untuk sub kegiatan Pembinaan dan Pengawasan terkait pengelolaan informasi Administrasi sebesar Rp. 6.000.000, namun karena adanya kebijakan refocusing anggaran untuk penanganan covid19, maka anggaran berkurang menjadi Rp. 4.188.800. Anggaran sub kegiatan ini direalisasikan untuk mendanai kegiatan Survei Kepuasan Masyarakat (SKM) yang dilakukan setiap minggu yang mana data survei diperoleh dari survey hasil pelayanan yang dilakukan setiap hari, kemudian data direkap untuk dilaporkan setiap pekannya. Dari kegiatan ini realisasi anggaran sebesar Rp. 4.188.800 dengan capaian sebesar 100%.

#### 4. Fasilitas terkait Pengelolaan Informasi Administrasi Kependudukan

Masukan	Keluaran	Realisasi	Efisiensi	% (Efisiensi)
Dana	279.840.900	269.078.673	10.762.227	3,85%
SDM	6 orang	6 orang	Sesuai	
Sarana prasarana	4	4	Sesuai	
Kebijakan Pendukung	6	6	Sesuai	

Sub Kegiatan Fasilitas terkait Pengelolaan Informasi Administrasi Kependudukan dianggarkan sebesar Rp. 279.840.900 yang memiliki indikator output kegiatan berupa terpeliharanya dan operasionalisasi perangkat Sistem Informasi Administrasi Kependudukan (SIAK) sebanyak 1 (satu) perangkat SIAK. Adapun realisasi anggaran dari kegiatan ini sebesar Rp. 269.078.673 atau 96,15%. Dari sub kegiatan ini mampu dilakukan efisiensi anggaran sebesar Rp. 10.762.227 dengan persentase sebesar 3,85%. Kegiatan ini dapat terlaksana dengan baik sebagai pendukung pelayanan, walaupun tidak secara langsung berhubungan dengan indikator kinerja sasaran strategis dinas, namun kegiatan ini membantu kelancaran dari proses pelayanan kependudukan dan pencatatan sipil dalam hal penyediaan teknologi informasi yang dimanfaatkan dalam pelayanan sehingga keberadaan kegiatan ini dapat membantu meningkatkan Nilai indeks Kepuasan Masyarakat (IKM).

#### 5. Pencatatan, Penatausahaan dan Penerbitan Dokumen atas Pelaporan Peristiwa Penting

Masukan	Keluaran	Realisasi	Efisiensi	% (Efisiensi)
Dana	47.228.000	47.228.000	0	0 %
SDM	10 orang	10 orang	Sesuai	
Sarana prasarana	4	4	Sesuai	
Kebijakan Pendukung	6	6	Sesuai	

Anggaran yang disediakan untuk kegiatan Pelayanan Pencatatan Sipil pada dokumen APBD murni sebesar Rp.50.000.000, namun karena adanya kebijakan refocusing

anggaran untuk penanganan dampak covid19, maka anggaran yang tersedia berkurang menjadi Rp. 47.228.000, sedangkan realisasi anggaran sebesar 47.228.000 mencapai 100%. Meskipun terdapat hambatan pelayanan karena keterbatasan dana namun kegiatan pelayanan pencatatan sipil tetap dapat terlaksana berkat kerja sama tim dengan SDM yang terlatih dan berpengalaman dalam pelayanan yang ekstra ditengah ancaman dampak pandemic covid19 serta dengan dukungan sarana prasarana dan kebijakan pendukung antara lain : adanya kebijakan berupa SK TIM, SOP, Risk Register, Rencana Aksi, DPA dan DPPA .

Kegiatan pelayanan pencatatan sipil meliputi pencatatan akta kelahiran, kematian, perkawinan, perceraian, pengangkatan anak dan akta perubahan status anak. Indikator program dari kegiatan ini adalah Persentase tingkat partisipasi masyarakat dalam pengadministrasian Akta-akta Pencatatan sipil. melalui kegiatan ini dimaksudkan agar cakupan kepemilikan akta-akta pencatatan sipil (Akta Kelahiran, Akta Kematian, Akta Perkawinan dan akta Perceraian) meningkat.

#### 6. Sosialisasi Peraturan Pencatatan Sipil

Masukan	Keluaran	Realisasi	Efisiensi	% (Efisiensi)
Dana	343.670.200	338.014.650	5.655.550	1,65 %
SDM	15 orang	15 orang	Sesuai	
Sarana prasarana	4	4	Sesuai	
Kebijakan Pendukung	6	6	Sesuai	

Kegiatan Sosialisasi peraturan pencatatan sipil dilaksanakan dengan anggaran sebesar Rp.360.000.000, namun karena adanya kebijakan refocusing anggaran untuk penanganan dampak covid19, maka anggaran yang tersedia berkurang menjadi Rp. 343.670.200 sedangkan realisasi anggaran sebesar Rp. 338.014.650 dengan tingkat capaian 98,35%. dari kegiatan ini dapat dilakukan efisiensi anggaran sebesar Rp. 5.655.550 atau sebesar 1,65 %.

Kegiatan Sosialisasi dapat terlaksana berkat kerja sama tim dengan SDM yang terlatih dan berpengalaman serta dukungan sarana prasarana dan kebijakan pendukung antara lain : adanya kebijakan berupa SK TIM, SOP, Risk Register, Rencana Aksi, DPA dan DPPA. indikator program dari kegiatan ini adalah Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam pengadministrasian Akta-akta Pencatatan sipil. Sehingga dengan meningkatnya pertasipasi masyarakat dalam pengadministrasian Akta-akta Pencatatan sipil cakupan kepemilikan akta kelahiran dan akta kematian serta akta-akta lainnya meningkat.

### 1. Peningkatan Pelayanan Pendaftaran Penduduk

Masukan	Keluaran	Realisasi	Efisiensi	% (Efisiensi)
Dana	162.250.000	152.718.200	9.531.800	5,87 %
SDM	54 orang	54 orang	Sesuai	
Sarana prasarana	4	4	Sesuai	
Kebijakan Pendukung	6	6	Sesuai	

Kegiatan Peningkatan Pelayanan Publik Dalam Bidang Kependudukan dilaksanakan dengan anggaran sebesar Rp. 190.000.000, namun terdapat perubahan pagu anggaran karena kebijakan refocusing anggaran untuk penanganan dampak covid19 maka anggaran pada tahun 2021 berkurang menjadi Rp. 162.250.000 sedangkan realisasi anggaran dari kegiatan ini sebesar Rp. 152.718.200 capaian realisasi sebesar 94,13%. Kegiatan ini dapat dilakukan efisiensi anggaran sebesar Rp. 9.531.800 atau 5,87 %. Kegiatan peningkatan pelayanan publik dapat terlaksana berkat kerja sama tim dengan dukungan SDM yang terlatih dan berpengalaman dalam pelayanan yang ekstra ditengah ancaman dampak pandemic covid19 serta dengan dukungan sarana prasarana dan kebijakan pendukung antara lain : adanya kebijakan berupa SK TIM, SOP, Risk Register, Rencana Aksi, DPA dan DPPA . Indikator program kegiatan ini adalah *Meningkatnya cakupan kepemilikan dokumen kependudukan (KK,KTP-el dan KIA)*. Sehingga dengan adanya peningkatan pelayanan kependudukan, harapannya adalah cakupan kepemilikan dokumen kependudukan meningkat.

## 2. Sosialisasi Pendaftaran Penduduk

Masukan	Keluaran	Realisasi	Efisiensi	% (Efisiensi)
Dana	57.888.000	54.265.100	3.622.900	6,26 %
SDM	8 orang	8 orang	Sesuai	
Sarana prasarana	4	4	Sesuai	
Kebijakan Pendukung	6	6	Sesuai	

Kegiatan Sosialisasi Pendaftaran Penduduk dilaksanakan dengan anggaran Rp. 76.000.000, namun terdapat perubahan pagu anggaran dalam DPPA tahun 2021 karena adanya kebijakan refocusing anggaran, sehingga anggaran kegiatan berkurang menjadi Rp. 57.888.000, realisasi anggaran sebesar Rp. 54.265.100 sehingga tingkat capaian sebesar 93,74%. Selain itu, kegiatan ini ini dapat dilakukan efisiensi anggaran sebesar Rp. 3.622.900 atau 6,26 %.

Kegiatan Sosialisasi Pendaftaran Penduduk dapat dilaksanakan dengan baik berkat kerja sama tim dengan dukungan SDM yang terlatih serta dukungan sarana prasarana dan kebijakan pendukung antara lain : adanya kebijakan berupa SK TIM, SOP, Risk Register, Rencana Aksi, DPA dan DPPA.

Kegiatan Sosialisasi Pendaftaran Penduduk dilaksanakan agar terdapat peningkatan pemahaman masyarakat dalam pengadministrasian kependudukan (KK, KTP-el, dan KIA). Dengan meningkatnya pemahaman masyarakat tersebut diharapkan dapat meningkatkan cakupan kepemilikan dokumen kependudukan (KK, KTP-el dan KIA) yang mana ke tiga jenis dokumen tersebut menjadi kinerja utama Disdukcapil Kota Metro.

**8. PRESTASI / KEBERHASILAN YANG TELAH DI PEROLEH DINAS KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL KOTA METRO**

NO	NAMA PENGHARGAAN	KET
1	Penghargaan dari Menpan RB sebagai Unit Penyelenggara Pelayanan Publik Dukcapil Kabupaten/Kota tahun 2020 Nilai "A-" dengan Kategori <b>SANGAT BAIK</b>	Tingkat Nasional
2	Piagam Penghargaan oleh Menpan-RB kepada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Metro Atas Prestasinya Sebagai Unit Kerja Pelayanan Berpredikat Menuju Wilayah Bebas Dari Korupsi (WBK)	Tingkat Nasional
3	Piagam Penghargaan oleh Menpan-RB kepada <b>Dra. Maria Fitri Jayasinga, M.Pd</b> Sebagai Pelopor Perubahan Pembangunan Zona Integritas (ZI) Menuju Wilayah Bebas Dari Korupsi (WBK) di Lingkungan Pemerintah Kota Metro Tahun 2021	Tingkat Kota
4	Piagam Penghargaan oleh Pemerintah Kota Metro Kepada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Metro Atas Prestasinya Sebagai Unit Kerja Penilaian <b>SISTEM AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAH (SAKIP) TERBAIK dengan Nilai 85.69 (A)</b> (Memuaskan)	Tingkat Kota
5	Piagam Penghargaan Oleh Pemerintah Kota Metro Kepada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Metro Atas Prestasinya Sebagai <b>Unit Kerja Pelayanan Berpredikat Menuju WILAYAH BEBAS DARI KORUPSI (WBK)</b>	Tingkat Kota
6	Piagam Penghargaan Kepada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Metro Atas Diraihnya <b>PREDIKAT KEPATUHAN TINGGI</b> oleh Walikota Metro	Tingkat Kota

## **BAB IV PENUTUP**

### **A. KESIMPULAN**

1. Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Metro telah melaksanakan tugas pokok dan fungsinya dengan optimal sebagai instansi pelayanan publik dalam memberikan pelayanan administrasi kependudukan dan pencatatan sipil kepada masyarakat Kota Metro.
2. Pelaksanaan program, kegiatan dan sub kegiatan Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Metro pada tahun 2021 telah sesuai dengan Rencana kerja (Renja) yang disusun pada awal tahun 2021, serta ditetapkan dengan Perjanjian Kinerja (PK) dari Eselon II hingga Staf dan juga rencana aksi disdukcapil 2021.
3. Dengan melaksanakan rencana aksi maka hasil capaian kinerja Disdukcapil Kota Metro telah mencapai target yang ditetapkan bahkan rata-rata capaian kinerja telah melebihi dari target yang telah ditetapkan.
4. Keberhasilan Pencapaian Indikator Kinerja Utama (IKU) Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Metro telah membuahkan berbagai penghargaan baik ditingkat lokal maupun nasional.

### **B. PENUTUP**

Demikianlah laporan Kinerja Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Metro disusun sebagai wujud pertanggung jawaban atas pencapaian kinerja yang telah ditetapkan dalam perjanjian kinerja Tahun Anggaran 2021. Semoga laporan ini dapat memberikan informasi tentang pencapaian kinerja organisasi sebagai bahan evaluasi pimpinan dalam mengambil kebijakan serta pembinaan terhadap ASN di Kota Metro agar nantinya dapat meningkatkan kualitas kinerja sebagai instansi pelayanan publik, khususnya dalam mendukung tercapainya target Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) demi Mewujudkan Tata Kelola

Pemerintahan yang baik (*Good Governance*), Terhormat, dan Bermartabat menuju Visi Kota Metro 2021-2026 yaitu **“Terwujudnya Kota Metro Berpendidikan, Sehat, Sejahtera dan Berbudaya”**

Kami menyadari bahwa dalam penyajian laporan kinerja ini masih banyak kekurangan oleh sebab itu kritik dan saran sangat kami perlukan sebagai pedoman pelaksanaan kegiatan dimasa yang akan datang.

Semoga Laporan Kinerja (LKJ) ini dapat melengkapi laporan pertanggung jawaban Pemerintah Kota Metro.

Metro, Februari 2022

KEPALA DINAS KEPENDUDUKAN DAN  
PENCATATAN SIPIL KOTA METRO



Dra. MARIA FITRI JAYASINGA, M.Pd  
Pembina Utama Muda  
NIP. 19630301 198303 2 006